

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

1 Maret 2021  
No. 9 TAHUN LVII



PERTAMINA 

# energia

weekly

# SINERGI PERTAMINA MEMBANGUN TENAGA SURYA

Pertamina terus berupaya melakukan transisi energi melalui penggunaan energi baru dan terbarukan untuk meningkatkan bauran energi nasional yang dicanangkan pemerintah sebesar 23 persen di tahun 2025.

Berita terkait di halaman 2-3



## Quotes of The Week

*A good plan violently executed now is better than a perfect plan executed next week.*

George S. Patton

2

**KOMITMEN PERTAMINA  
JALANKAN TRANSISI  
ENERGI**

18

**LANJUTKAN KINERJA POSITIF,  
PENGEBORAN SUMUR JAS-022  
PERTAMINA EP ASSET 3  
LAMPAUI TARGET**



## UTAMA

# Komitmen Pertamina Jalankan Transisi Energi

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berkomitmen penuh menjalankan transisi energi sebagai bentuk nyata membangun kemandirian dan ketahanan energi menggunakan energi baru dan terbarukan. Salah satu wujud komitmen tersebut ialah dengan dilaksanakannya penandatanganan pokok-pokok perjanjian dan kesepakatan bersama penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lingkungan Pertamina pada Rabu (24/2).

Prosesi penandatanganan secara daring tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Logistik dan Infrastruktur Mulyono, Direktur Penunjang Bisnis M. Haryo Yunianto, CEO Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE) Dannif Danusaputro, CEO Subholding Commercial & Trading (C&T) Mas'ud Khamid beserta jajaran manajemen lainnya.

Upaya penyediaan fasilitas PLTS akan diimplementasikan di seluruh wilayah operasi Pertamina Group, mulai dari hulu hingga hilir, termasuk sarana prasarana pendukung. Sebagai *pilot project*, diterapkan di tiga lokasi, antara lain di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) *Corporate Owner Corporate Operate (COCO)*, perkantoran kompleks Pertamina University Simprug, Jakarta Selatan dan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pengapon, Semarang.

"Program ini merupakan bentuk komitmen Pertamina dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan bauran energi dan mempersiapkan transisi energi di masa depan. Dan dalam hal ini Pertamina memulainya dari halaman sendiri," kata Nicke dalam sambutannya.

Dalam kesempatan ini Nicke berharap



CEO PT Pertamina Patra Niaga Mas'ud Khamid bersama CEO PT Pertamina Power Indonesia Dannif Danusaputro serta Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono dan disaksikan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian dan Kesepakatan Bersama Penyediaan Listrik Tenaga Surya di Lingkungan Pertamina Grup yang diselenggarakan secara virtual. Pada Rabu (02/21).

PT Pertamina Power Indonesia (PPI) memiliki komitmen untuk mengimplementasikan agenda tersebut. Ia juga menyatakan bahwa sebagai *Holder*, Pertamina siap memberikan dukungan penuh agar program penyediaan fasilitas PLTS ini terwujud.

"Jika PPI membutuhkan support ke *holding*, kami berkomitmen untuk memberikan support

yang PPI perlukan," ujar Nicke.

Nicke menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran dewan direksi atas sinergi yang telah terjalin dalam mewujudkan program ini. Nicke juga mengatakan akan terus memantau langsung pelaksanaan dari fasilitas PLTS ini.

"Saya akan selalu kawal, saya ingin memastikan ini berjalan. Karena ini masa depan

## Portfolio Ringkasan Proyek Subholding Power & New Renewable Energy

### 1 PLTS Badak 1 MW

Proyek ini diadakan untuk memasok kebutuhan tambahan listrik sebesar 1 MW di daerah PT Badak NGL dan mendukung program pengembangan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lingkungan Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

### 2 PLTS Badak 3 MW

Proyek Perseroan yang bertujuan untuk memasok kebutuhan tambahan listrik sebesar 3 MW di daerah PT Badak NGL serta berperan dalam mendukung program pengembangan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lingkungan Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

### 3 Proyek IPP Jawa-1

Proyek yang berlokasi di Cilamaya, Jawa Barat ini diadakan untuk memasok kebutuhan tambahan listrik sebesar 1.760 MW di sistem pembangkitan Jawa-Bali. Proyek ini merupakan pembangkit terintegrasi kedua di dunia, pertama di Asia, yang mengintegrasikan FSRU dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU)/CCGT (Combined-Cycle Gas Turbine) terbesar se-Asia Tenggara, dengan nilai investasi sebesar 1,7 miliar.

### 4 PLTBg Sei Mangkei 2,4 MW

Proyek yang diperuntukkan untuk memaksimalkan penyediaan energi di kawasan penghasil Energi Baru Terbarukan (EBT) sejalan dengan upaya mendukung program pemerintah dalam pengembangan EBT sekaligus mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus.

### 5 O&M PLTBg Kwala Sawit dan Pagar Merbau

Proyek Perseroan yang diadakan untuk pengoperasian dan perawatan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) milik PTPN II.

### 6 Commercial Pilot EV-Bali

Proyek perseroan yang bertujuan mendorong ekosistem Electrical Vehicle di Bali sekaligus mendukung Branding Pariwisata Bali sebagai Green Tourism Destination.

### 7 PLTS Atap

Memasang PLTS Atap di 63 SPBU *Corporate Owner Corporate Operate (COCO)* Pertamina. Diantaranya sebanyak 37 titik SPBU berada di wilayah DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Kemudian, PLTS Atap juga hadir di 11 titik SPBU Pertamina di Jawa Tengah dan 15 titik SPBU di Jawa Timur.

### 8 PLTS BTP RU II Dumai

Proyek Perseroan yang bertujuan untuk memasok kelistrikan bagi wilayah residensial Unit Pengolahan II Pertamina di Dumai.

### 9 PLTS RU IV Cilacap

Proyek Perseroan yang diadakan untuk memasok kelistrikan bagi wilayah residensial Unit Pengolahan IV Pertamina di Cilacap.

### 10 Gas Turbin Kasim

Salah satu proyek perseroan yang bertujuan untuk memasok kebutuhan listrik guna memenuhi kebutuhan listrik residensial area Unit Pengolahan VII di Kasim Papua, dengan penyediaan gas turbin.

### 11 PLTS Sei Mangkei 2 MW

Proyek Perseroan yang bertujuan untuk memasok kelistrikan bagi wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei.



**KOMITMEN PERTAMINA JALANKAN TRANSISI ENERGI****< dari halaman 2**

kita, tanggung jawab kita," ucap Nicke.

Ia juga berharap bahwa melalui program itu bisa menjadi sebuah keunggulan kompetitif Pertamina sebagai perusahaan energi yang senantiasa siap meng-energize Indonesia.

"Besar harapan saya, dengan semangat sinergi Pertamina One, semua pihak di Pertamina berkomitmen untuk turut mendukung PPI dalam mengejar target pembangunan NRE yang telah diamanatkan oleh Direksi Pertamina", ujar Nicke.

Program PLTS ini merupakan program yang strategis bagi Pertamina Group. Penetrasi pasar kendaraan listrik yang sebelumnya diprediksi akan masuk 10-15 tahun mendatang, ternyata, hari ini, saat ini, kendaraan listrik sudah ada. Adanya program PLTS, khususnya di SPBU Pertamina, maka Pertamina telah menjawab tantangan dilematis penyediaan energi untuk kendaraan listrik.

Dalam kesempatan tersebut, Mulyono menambahkan tak hanya di tiga titik *pilot project*, ke depannya, pemasangan PLTS ini juga akan diterapkan di seluruh wilayah operasi dan sarana penunjang Pertamina Group. Hal ini sebagai wujud keseriusan Direktorat yang ia pimpin dalam mewujudkan program ini.

"Sebagai wujud keseriusan kami di logistik, pemasangan PLTS di instalasi Pertamina ini masuk dalam salah satu *key performance indicator* dari Direktur Logistik dan Infrastruktur," kata dia menambahkan.

Sementara itu, Subholding PNRE sudah bersiap diri untuk segera mengimplementasikan program penyediaan PLTS tersebut. Dalam pelaksanaannya *Subholding* PNRE akan bermitra dengan para pelaku usaha yang berskala global.

"Komitmen ini menjadi bukti kuatnya upaya Pertamina dalam menyongsong masa depan energi. Merupakan suatu kebanggaan bagi *Subholding* PNRE mendapatkan dukungan penuh untuk melaksanakan dan mengawal program transisi energi melalui penyediaan energi bersih," ujar Dannif.

Dannif menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan Pertamina untuk melaksanakan program transisi energi yang dimulai dari 'halaman' sendiri. Ia mengatakan bahwa *Subholding* PNRE dalam hal ini PT PPI siap dan berkomitmen mengimplementasikan program ini.

Dannif menuturkan, tahun ini, PPI akan mengoptimalkan pembangunan

PLTS di SPBU, Terminal BBM, perkantoran dan fasilitas penunjang di beberapa wilayah Pertamina. Dirinya juga berharap dukungan dan sinergi yang kokoh di lingkungan Pertamina Grup agar upaya ini bisa terselenggara dengan baik.

"Terima kasih atas *support* yang telah diberikan. Kami siap untuk mengawal proses transformasi perusahaan agar mempersiapkan transisi Pertamina menjadi *Global Energy Company*," kata Dannif menambahkan.

Ia juga mengatakan bahwa Penandatanganan tersebut merupakan kado dari *holding* kepada PPI. "Kami akan berlari untuk menyediakan PLTS yang memberikan biaya lebih rendah dari harga listrik industri di Pertamina Group sehingga customer tetap akan mendapatkan keuntungan penghematan dari pemakaian PLTS tersebut," tutur Dannif.

Selain itu, Dannif berharap para Perwira Pertamina dapat saling belajar, bertukar pengetahuan dan pengalaman, serta bahu-membahu mengawal transisi energi Pertamina.

Program penyediaan PLTS di lingkungan Pertamina Group ini juga sejalan dengan aspirasi Direktorat Jenderal Energi Baru dan Terbarukan (EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menjadikan pembangunan PLTS sebagai Program Prioritas untuk percepatan peningkatan energi bersih di wilayah Indonesia.

Sebelumnya, Pertamina (Persero) memasang PLTS Atap di 63 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Apabila dirinci, dari 63 titik SPBU *Corporate Owner Corporate Operate* (COCO) Pertamina yang dipasang PLTS Atap, sebanyak 37 titik SPBU di antaranya berada di wilayah DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Kemudian, PLTS Atap juga hadir di 11 titik SPBU Pertamina di Jawa Tengah dan 15 titik SPBU di Jawa Timur.

Total kapasitas PLTS Atap di SPBU Pertamina mencapai 385 kilowatt peak (kWp). PLTS Atap ini memanfaatkan 1.100 sistem panel surya atau fotovoltaik yang ditempatkan di setiap atap SPBU Pertamina.

Hingga saat ini *Subholding* PNRE telah memiliki portofolio energi bersih seperti PLTS di kawasan Badak LNG Bontang dengan kapasitas terpasang 4 MW, dan beberapa proyek PLTS yang sedang digarap.

Selain PLTS, terdapat juga Pembangkit Listrik Tenaga Biomass/ Biogas (PLTBg) yang sudah terpasang di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei 2,4 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan kapasitas terpasang sebanyak 672 MW. •PTM

## Energia Kembali Raih *Gold Winner* *The Indonesia Inhouse Magazine Awards*

**JAKARTA** - Pertamina melalui *Energia News Room* dan *Energia Monthly* PT Pertamina (Persero) kembali meraih penghargaan *Gold Winner Indonesia Inhouse Magazine Award* (InMA) tahun 2021 dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat yang diselenggarakan secara virtual pada Rabu (24/02).

Ajang InMA merupakan ajang kompetisi desain sampul muka dan konten tahunan bagi seluruh pengelola *inhouse magazine* di setiap korporasi dan lembaga. Pertamina berhasil meraih penghargaan *gold winner* lewat *Energia Monthly* dengan bahasan utama "Pemerataan Energi Hingga Pelosok Negeri".

Ketua Harian Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat Januar P Ruswita menyampaikan kebanggaan atas terlaksananya *Awarding* virtual IPMA, InMa, IYRA, dan ISPRIMA 2021. Mengangkat tema "*Innovative Collaboration Beyond Pandemic*", apresiasi rutin persembahkan Serikat Perusahaan Pers (SPS) tahun ini diikuti 548 entri dan melibatkan sembilan orang juri.

"Kami ucapkan selamat kepada seluruh pemenang IPMA, InMA, IYRA, dan ISPRIMA 2021. Semoga prestasi ini



dapat memotivasi rekan-rekan semua untuk tetap menghasilkan karya-karya yang berkualitas," ujar Januar.

InMa juga merupakan wahana mengukur pencapaian karya jurnalistik media cetak yang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif mengemas konten, termasuk menciptakan cover yang menarik

di tengah perubahan tren pola konsumsi media di Indonesia yang cenderung mulai bergeser dari media cetak ke media digital dan *online*. Adapun aspek yang dinilai dalam penghargaan ini adalah Aspek Ide/Gagasan Kreatif, Aspek Desain Grafis, Aspek Foto Jurnalisme, Aspek Komunikasi Massa, dan Aspek Branding. •IN/TA/HM



# BERSAMA KITA PASTI BISA

## Pengantar redaksi :

Meskipun terbilang cukup menantang, Manajemen dan para Perwira Ksatria PT Kilang Pertamina International (PT KPI) optimis mampu mencapai target kinerja tahun 2021 dengan baik. Apa saja inovasi dan strategi yang diterapkan guna mencapai target tersebut? Berikut penuturan **Direktur Utama PT Kilang Pertamina International (KPI), Djoko Priyono.**

**Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian target kinerja PT Kilang Pertamina International (PT KPI) 2020?** Sejak Juni 2020, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) ditunjuk sebagai salah satu *Subholding* Pertamina. Yaitu *Subholding Refinery & Petrochemical*, yang bertugas untuk mengelola bisnis kilang dan petrokimia secara *end to end* bisnis.

Sepanjang tahun 2020, walaupun dalam kondisi yang menantang, khususnya *triple shock* karena dampak pandemi COVID-19. Seperti fluktuasi harga *crude*, fluktuasi nilai tukar Dollar terhadap Rupiah dan pandemi COVID-19, maka kami berkomitmen melakukan berbagai upaya agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik dalam penyediaan kebutuhan energi nasional.

Ada beberapa pencapaian yang kami raih di tahun 2020, dan juga merupakan bagian dari *key performance indicator* PT KPI. Pertama dari aspek bisnis, Ahamdullillah, realisasi *processing cost* per unit yang lebih baik dari target, yaitu USD 1,84 /barel. Kemudian dari sisi *yield valuable product* mencapai 78 persen *volume*, atau lebih tinggi sekitar 4 persen dari target RKAP tahun 2020.

Kemudian dalam hal penjualan produk petrokimia, produknya adalah paraxylene, benzene, propylene dan polypropylene mencapai 8,5 juta barel, atau 13 persen lebih tinggi dari target yang di tetapkan di tahun 2020. Aspek lainnya, seperti energy intensity index, kami juga berupaya melakukan efisiensi energi. Sehingga kami bisa mencapai angka 109, dari target di tahun 2020 yakni 111. Kemudian untuk *Integrated Port Time (IPT)* kami berhasil mencapai di angka 80, dari target yang telah ditetapkan yaitu 88.

Kemudian dari sisi proyek, untuk *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan pembangunan *jetty sulfur* sudah selesai, termasuk operational *acceptance jetty sulfur* dan *new flare acid*. Untuk material yang long lead dan mandatory sudah *on site*. Seperti gas turbin, boiler dan juga *heat recovery steam generator*, semuanya sudah duduk di pondasi dalam posisi saat ini. Secara keseluruhan, progres fisik sudah mencapai 27,73 persen per-akhir Desember 2020.

Terkait proyek GRR Tuban, kami sudah menyelesaikan *land clearing* di tahap kedua serta restorasi pantai seluas 20 hektar. Kemudian juga proses pengadaan lahan warga sebesar 377 hektare serta pelaksanaan *Basic Engineering Design (BED)* dengan *progress*-nya mencapai 96,2 persen per W1 Januari 2021.

Capaian *milestone project* lainnya yang telah ditandatanganinya kontrak *award Engineering, Procurement, & Construction (EPC)* RDMP Balongan fase 1. Dengan ditandatanganinya kontrak *award* tersebut, maka dilanjutkan dengan pengadaan material dan preparasi untuk proses eksekusi.

Guna meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan, kami juga berhasil meluncurkan produk bernilai tinggi. Antara lain *Green Diesel D100* yang di produksi di Kilang Dumai dan produk *Go Foam* yang di produksi di kilang Balongan. Selain itu ada juga Avtur Reborn yang di produksi di Kilang Plaju dan Pertadex Reborn di kilang Balongan. Disamping itu kami juga melakukan optimasi pengelolaan minyak mentah. Antara lain insiatif *time to buy* dan performa *lifting*.

## Apakah pencapaian tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan Holding?

Capaian tersebut merupakan bagian daripada *key performance indicator* tahun 2020, dimana sebagiannya merupakan turunan dari kontrak manajemen dengan *holding* dan



**Djoko Priyono**

Direktur Utama  
PT Kilang Pertamina  
International (KPI)

**MANAGEMENT INSIGHT:  
BERSAMA KITA PASTI BISA**

&lt; dari halaman 4

juga pemegang saham PT KPI. Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa PT KPI dalam hal ini telah melebihi target yang telah ditetapkan. Baik dari aspek operasional, proyek maupun lainnya. Walaupun untuk aspek tertentu seperti aspek Keuangan dalam perhitungan *Management Report*, akan kita upayakan untuk semakin membaik di Tahun 2021.

**Bagaimana perkembangan proyek strategis nasional yang dijalankan PT KPI mengingat saat ini masih pandemi COVID-19?** Ditengah keterbatasan yang ada, kami terus berkomitmen untuk tetap melaksanakan proyek yang merupakan bagian dari penugasan pemerintah. Baik melalui Peraturan Presiden (Perpres), maupun Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM. Tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, serta mengimplementasikan aspek-aspek digitalisasi guna meminimalisasi mobilisasi manusia.

Dengan upaya tersebut, beberapa progress proyek kilang dan petrokimia dapat kami sampaikan progress-nya. Pertama untuk RDMP Balongan fase satu, kontrak *award EPC* telah dilaksanakan di bulan November 2020. Dimana hingga 22 Januari 2021, tercatat tahapan EPC telah mencapai progres 10,12 persen. Kemudian di fase dua, saat ini tengah dalam proses finalisasi untuk kajian *rescaling*. Untuk fase tiga, saat ini dalam proses penyelesaian pengadaan lahan serta negosiasi dengan calon *partner*.

Sedangkan RDMP Balikpapan, di fase satu hingga 21 Januari 2021, progres fisik telah mencapai lebih dari 28,56 persen. Untuk fase dua saat ini juga tengah dilaksanakan proses *outsourcing* untuk unit sulfur *recovery* dan juga *hydrogen manufacturing unit*.

Kemudian untuk RDMP Cilacap cukup bagus perkembangannya. Pekerjaan *early work* sudah mencapai 71,08 persen, status hingga 24 Januari 2021. Pararel dengan itu, sedang dilakukan proses finalisasi untuk kajian *rescaling*.

GRR Tuban, pekerjaan BED sudah hampir selesai. Progresnya sudah mencapai 98,8 persen, per 29 Januari 2021. Selanjutnya akan dilakukan pekerjaan *Front End Engineering Design (FEED)*. Pembayaran lahan masyarakat juga telah dilakukan dan akan dilanjutkan dengan dimulainya pekerjaan fisik untuk *land clearing* area tersebut serta lahan eks Perhutani.

Berikutnya untuk Biorefinery di Cilacap, pekerjaan BED fase satu dan dua serta FEED fase satu, telah selesai di bulan Desember 2020. Saat ini tengah berlangsung penyelesaian FEED fase dua. Rencananya fase satu ini akan dilaksanakan eksekusinya pada awal November 2021. Sehingga diharapkan tahun ini, *Biorefinery* fase satu bisa on stream.

Sedangkan *Biorefinery* Plaju di tahun 2020 pekerjaan BED telah selesai, dan saat ini sedang dalam pengerjaan FEED untuk OSBL. Bersamaan dengan itu juga sedang dilaksanakan kajian kerjasama ekonomi terintegrasi antara Pertamina dengan PTPN.

Sementara RDMP Plaju dan RDMP Dumai, saat ini dalam proses finalisasi untuk kajian *rescaling* yang nantinya akan ditargetkan selesai pada Maret 2021. Alhamdulillah, meskipun kondisi pandemi, dengan menerapkan protokol covid dan implementasi dengan tepat serta dibantu program digitalisasi bisa berjalan dengan lancar.

**Apa target kinerja PT KPI 2021?** Target kami di tahun 2021 utamanya adalah profitabilitas. PT KPI telah menyusun target berdasarkan masukan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan aspirasi dari *Holdering*, baik BOC maupun BOD, kontrak manajemen, *benchmarking* dan juga *best practice* yang berlaku di dunia.

Dari aspek operasi, ada beberapa aspek kami menerapkan target yang lebih *challenging* dari tahun 2020. Pertama, kami telah tetapkan target *Yield Available Product* diatas target tahun 2020, yaitu sebesar 78,48 persen. Dimana target tahun 2020 hanya 75 persen, dan kami bisa merealisasikan 78,34 persen. Tentunya kami harus lakukan *extra effort* untuk beberapa inisiatif dan inisiatif tersebut.

Selain itu, target produksi petrokimia kami juga naikan sebesar 0,94 juta ton. Dimana tahun sebelumnya target kami 0,75 ton, dan Alhamdulillah, bisa terealisasi sebesar 0,86 juta ton. Kemudian target *energy intensity index* ada di angka 108,82. Tahun sebelumnya kami mampu merealisasikan di 109,56, atau diatas dari target 2020 sebesar 111.

Dari aspek pengelolaan proyek di tahun 2021, sesuai dengan kontrak manajemen, kami menargetkan untuk mencapai beberapa *milestone* penting. Seperti kontrak *award* proyek *Petrochemical to proyek Pharmaceutical*. Proyek ini akan dilaksanakan di Kilang Cilacap.

Selain itu, aspek lainnya yang merupakan turunan dari target *holding* yang akan kami laksanakan antara lain seperti penyerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), pembinaan talent, *risk management* dan lainnya. Masing-masing Direktorat sudah menyusun inisiatif *strategic* untuk pencapaian target KPI di tahun 2021.

**Inovasi atau strategi apa yang diterapkan agar PT KPI bisa mencapai target tersebut?** Di tahun 2021 ini, kami telah menyusun strategi maupun langkah-langkah terobosan agar mampu mencapai bahkan kami akan berupaya untuk melebihi target-target tersebut. *Pertama*, kami telah melakukan optimasi *crude* dan produk dengan *unconstrained crude* dan *unconstrained product*. Kami terus berupaya untuk mencari *crude-crude* baru yang bisa diolah di kilang, dengan *yield* yang tinggi dan harga yang kompetitif.

Kemudian inisiatif untuk optimasi produk. Alhamdulillah, di tahun 2021 ini dengan adanya program langit biru, maka wilayah Jawa, Madura dan Bali (Jamali) Zero Premium. Semua produk kilang tidak mengeluarkan produk premium. Khususnya Kilang Cilacap dan Kilang Balongan, kami memproduksi *Pertalite*, *Pertamax*, dan *Pertamax Turbo* dari Kilang. Alhamdulillah, kami bisa capai produksi sekitar 2.1 juta barel di Kilang Cilacap dan 1,9 juta barel di Kilang Balongan.

Kami juga melakukan optimasi untuk produk non BBM, seperti *Paraxylene* kita tingkatkan lagi. Disamping itu, kami juga akan lakukan diversifikasi produk yang bernilai jual tinggi. Seperti *fuel racing*, sudah di uji coba, dan Alhamdulillah, hasilnya cukup baik. Kami juga memproduksi *green diesel* dan *green avtur* di Kilang Cilacap. Disamping itu, kami juga melakukan program *value protection* dan *value creation* di kilang, sejak tahun 2018 hingga kini, sebagai upaya agar kilang lebih handal lagi. Sebagai contoh untuk *value protection*, kami akan programkan implementasi *predictive maintenance* yang sudah dilaksanakan sebagai pilot proyek di Kilang Balong, untuk selanjutnya kami *scale up* diseluruh Kilang.

KPI juga melakukan sinergi energi gas, listrik dan air. Kami lakukan sinergi dengan PGN untuk gas eksternal, sehingga nanti *fuel oil* bisa kami *convert* ke BBM. Kemudian *fuel gas refinery* kami konversi ke LPG untuk selanjutnya dijual sebagai produk. Untuk listrik, kami juga bersinergi dengan PLN untuk kebutuhan perumahan dan perkantoran di jaringan 20 KV. Sedangkan jaringan 150 KV untuk kilang ini sudah masuk di Cilacap, namun tetap kami pilah untuk beban *non critical*.

Kami juga bersinergi dengan perusahaan daerah untuk memasok air. Hal ini sudah kami mulai di Cilacap, termasuk penandatanganan MoU untuk deliver air dari PDAM sebesar 800 m<sup>3</sup>/jam.

Disamping itu kami juga lakukan inovasi penyediaan minyak mentah yang lebih ekonomis dan kompetitif. Seperti *inventory management crude* berdasarkan *volume* stok yang optimum dan juga melihat *safety stock level* untuk di kilang.

**Apa harapan Bapak dengan bisnis KPI ke depannya?** Kami berharap tahun 2021 PT KPI secara kinerja akan lebih baik dari tahun 2020. Bersama dengan para Perwira Ksatria di PT KPI, saya yakin dan optimis dapat men-deliver strategi serta inovasi baru untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta membangun bisnis kilang yang berorientasi pada *profit*. Alhamdulillah, sejak terbentuknya PT KPI, para Perwira Ksatria PT KPI dibawah komando para General Manager di kilang semua sudah berubah *mindset*-nya pada *profit oriented*. Hal ini agar dapat berkontribusi guna mencapai aspirasi Pertamina. Yaitu menjadi *global energy champion* dengan *market value* mencapai USD 100 billion di tahun 2024.

Hal ini akan kami *support* dan PT KPI harus punya peran dalam hal pencapaian *global energy champion* ini. Kami bekerja bersama kawan semua, Insyaallah, kita bersama pasti bisa. ●STK

**Editorial****Transisi Itu Nyata**

Perubahan itu membutuhkan energi yang sangat besar, namun tidak begitu ceritanya jika dilakukan secara bersama-sama. Seperti halnya Pertamina yang bahu-membahu mewujudkan transisi energi dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa area kerjanya.

Salah satu wujudnya yakni melaksanakan penandatanganan pokok-pokokperjanjian dan kesepakatan bersama penyediaan PLTS untuk lingkungan Pertamina pada Rabu (24/2). Dalam kesempatan tersebut dihadiri Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Logistik dan Infrastruktur Mulyono, Direktur Penunjang Bisnis M. Haryo Yudianto, CEO *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) Danni Danusaputro, CEO *Subholding Commercial & Trading* (C&T) Mas'ud Khamid beserta jajaran manajemen lainnya.

Dari dunia pendidikan, Universitas Pertamina mendorong pembelajaran berbasis kegiatan praktikum. Universitas milik perusahaan BUMN tersebut menerima hibah *wellhead* dari Halliburton Indonesia pada Selasa (16/02). Hal itu semakin menguatkan citra Universitas Pertamina sebagai kampus energi.

Lembaga Penyalur Pertashop yang berlokasi di Pasar Mengwi berhasil menjual pertamax sebanyak 1.000 liter per hari. Hal ini membuktikan kehadiran Pertashop sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Dengan adanya Pertashop di Mengwi, masyarakat dapat mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) lebih dekat dan cepat.

Selain itu, Pertamina EP terus menunjukkan hasil yang memuaskan dari segi produksi, pasalnya dari dua sumur miliknya, sumur ABG-008 dan JAS-022, mencatatkan hasil produksi yang signifikan. Sumur Akasia Bagus (ABG)-008 yang awalnya memproduksi 578 BOPD meningkat menjadi 1.580 BOPD. Sedangkan di Sumur Jatiasri (JAS)-022 memiliki target awal sebesar 293 BOPD dan 3,29 MMSCFD menjadi 783 BOPD dan gas sebanyak 5,28 MMSCFD.

Di Tuban, setelah heboh dengan masyarakatnya yang memborong kendaraan pribadi, Kini Pertamina GRR Tuban memasuki tahapan *land clearing*. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa Pertamina telah menyelesaikan proses pembersihan lahan seluas 328 hektar dan pemulihan lahan abrasi seluas 20 hektar.

Pertamina memulai pembangunan RDMP RU VI BALONGAN PHASE-1: *Crude Distillate Upgrading* (CDU) Project yang ditandai dengan pemancangan (*pillng*) perdana. Pengembangan proyek ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas unit pengolahan dan meningkatkan kapasitas produksi kilang Pertamina Balongan dari semula 125 MBSD menjadi 150 MBSD serta mampu menghasilkan *naphtha* untuk proses lanjut dari 5,29 MBSD menjadi 11,6 MBSD.

Transisi itu nyata, kami berusaha sebaik-baiknya melakukan itu, tanpa lelah dan ragu untuk energi yang mandiri dan maju. Selamat membaca. ●



## PERTAMINA PEDULI

# Bangkitkan Energi Berbagi

Sebulan lebih bencana datang bertubi-tubi melanda Indonesia, Pertamina Group dan berbagai pihak saling bahu-membahu menyatukan energi untuk membantu masyarakat terdampak bencana di berbagai wilayah.



FOTO: PERTAGAS

**ACEH** - Hujan deras yang mengguyur beberapa wilayah di provinsi Aceh menyebabkan meluapnya air sungai, salah satunya di Kabupaten Aceh Tamiang. PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai afiliasi *sub-holding* gas PT PGN Tbk berusaha membantu meringankan beban masyarakat dengan menyalurkan bahan sembako dan obat-obatan pada hari Senin (23/02), kepada warga Bukit Tempurung Kecamatan Kota Kuala Simpang dan Desa Durian Kecamatan Rantau.

Pertagas bekerja sama dengan Rumah Zakat Aceh agar penyaluran bantuan tepat sasaran, dengan memberikan sebanyak 90 paket sembako berupa Beras, Mie Instan, Sarden dan obat-obatan lainnya. Tak lupa juga untuk tetap mengedukasi warga agar menerapkan pola hidup bersih dan menjaga kesehatan di masa pandemi COVID-19. ●PERTAGAS

**LAMPUNG** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II melalui Integrated Terminal (IT) Panjang, memberikan bantuan berupa paket sembako kepada korban terdampak bencana alam angin puting beliung yang merusak sekitar 186 rumah warga di Kabupaten Pesawaran dan Waykanan, Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Bantuan disalurkan ke posko bencana untuk warga korban yang berkisar hingga 536 jiwa, berupa beras, minyak goreng, gula, dan bahan makanan lainnya dengan total bantuan senilai Rp 30 Jt.

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh IT Manager Panjang, M. Rizal Bagenda di posko penanggulangan bencana alam puting beliung. "Kami turut prihatin atas bencana ini, berharap paket sembako bermanfaat dan membantu meringankan masyarakat terdampak, maupun bagi tim pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPPD) yang melakukan evakuasi korban," ujar Rizal. ●MOR II



FOTO: MOR II

# SIAGA BENCANA

Pertamina langsung bergerak cepat ketika bencana mengguncang beberapa wilayah di Indonesia. Sesuai dengan *Standard Operation Procedure (SOP)* perusahaan, perwira Pertamina yang bertugas di lokasi bencana memastikan semua sarana dan fasilitas operasi berfungsi maksimal agar pendistribusian energi tetap berjalan lancar.

## JAKARTA



## BANJIR MELANDA, BRIGHT GAS HADIR DI DAPUR UMUM JAKARTA

PT Pertamina (Persero) melalui Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat menyalurkan 190 tabung LPG Bright Gas kemasan 5.5 Kg dan 12 Kg kepada Dapur Umum yang didirikan Dinas Sosial di lima wilayah kota administratif pada Sabtu (20/2). Bantuan tersebut diserahkan oleh Sales Branch Manager masing-masing wilayah kota administratif, yang diterima langsung oleh pengurus dapur umum di setiap lokasi yang merupakan lokasi pengungsian sementara warga ketika banjir masih melanda.

Unit Manager Communication & CSR Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menyampaikan bahwa tabung Bright Gas yang diberikan merupakan bentuk kepedulian Pertamina atas musibah banjir yang terjadi di sebagian wilayah DKI Jakarta. "Gotong royong dan bahu-membahu dalam menanggulangi bencana merupakan kewajiban kita semua, untuk saling membantu sesama mengurangi beban masyarakat yang terdampak," ujarnya.

## BANJARMASIN



## PERTAMINA PASTIKAN STOK LPG DI KALSEL AMAN PASCA BANJIR

Menghadapi kondisi pasca banjir di Kalimantan Selatan, Pertamina melakukan upaya optimal untuk memastikan kebutuhan masyarakat akan LPG dapat terpenuhi. Kondisi infrastruktur yang masih rusak dan tidak bisa dilalui terutama Jalan Gubernur Sarkawi yang menjadi jalan utama tangki LPG SPBE (Stasiun Pengisian Bulk Elpiji) dari Depot Mini LPG menyebabkan adanya keterlambatan penyaluran hingga dua kali lebih lama daripada penyaluran dalam kondisi normal.

Freddy Anwar, Executive General Manager Regional Kalimantan memastikan bahwa stok LPG di Kalimantan Selatan sangat aman namun memang kondisi infrastruktur yang rusak parah pasca banjir menyebabkan Pertamina tidak bisa menyalurkan melalui jalur seperti biasa.

## BALIKPAPAN



## PERTAMINA SALURKAN BANTUAN FOOD TRUCK DAN SEMBAKO

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) memberikan bantuan berupa *Food Truck* dan sembako kepada para korban bencana alam yang terjadi di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat pada awal tahun 2021 ini. Bantuan diberikan pada tanggal 15 Februari 2021 melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kaltim.

Total bantuan senilai Rp92 juta tersebut disalurkan dalam bentuk 1.282 paket *food truck* bagi korban di Kalimantan Selatan dan 89 paket sembako bagi korban di Sulawesi Barat.



## SOROT

# Pertamina Region Sumbagut Terapkan HSSE Golden Rule

**MEDAN** - PT Pertamina (Persero) berkomitmen menyediakan energi dan mengembangkan energi baru guna mendukung terciptanya kemandirian energi nasional. Tak hanya, Pertamina berkomitmen dalam menjalankan proses bisnis secara aman, sehat, dan berwawasan lingkungan.

Unit Manager Communication Relation & CSR Pertamina Regional Sumatera bagian Utara (Sumbagut) Taufikurachman mengatakan, pihaknya senantiasa menjadikan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prinsip fundamental dalam prioritas strategi bisnis.

"Dalam bekerja kami mengutamakan *Health, Safety, Security, dan Environment* (HSSE), menguasai diri dan lingkungan kerja sehingga kecelakaan kerja dapat dicegah atau *Zero Accident*," ujar Taufikurachman.

Sementara itu, Asisten Manager HSE Operation Achmad Surya Karbala menambahkan, Pertamina selalu melakukan investigasi struktural hingga ke tahap rekomendasi perbaikan ketika terjadi insiden.

"Tidak dipungkiri beberapa insiden pernah terjadi, namun kami memiliki sistem insiden investigasi. Setelah mendapat hasilnya, kami memberikan rekomendasi perbaikan, salah satunya terhadap peraturan yang senantiasa selalu berkembang," ucap Achmad.

Selain itu, Achmad mengatakan bahwa pihaknya menerapkan *HSSE Golden Rule*, di mana seluruh pekerja dengan program patuh yaitu pelaporan terhadap beberapa kondisi dan perilaku tidak aman. Para pekerja dapat melaporkan sedini mungkin kondisi tidak aman tersebut sehingga segera dapat dilakukan pencegahan sekaligus perbaikan.

"Jadi kami sudah memiliki teknologi informasi untuk semua pihak-pihak Pertamina baik itu pekerja, awak mobil tangki (AMT), dan lain-lain sudah bisa melaporkan apapun temuan kondisi tidak aman maupun perilaku tidak aman," ungkapnya.

Sementara itu, Fuel Terminal (FT) Manager Medan Group M. Ikmal mengatakan, keunggulan FT Medan Group, pada fasilitas pengisian mobil tangki Pertamina



FOTO: MOR1

secara aktif menerapkan teknologi untuk membantu proses operasional yaitu dengan *new gantry system*. sistem teknologi pengisian tersebut menggunakan sistem otomatis metode *swap card* sehingga mengurangi proses *interface* manusia di dalam proses pengisian.

"Melalui penggunaan teknologi yang andal dan juga penerapan aspek keselamatan pada setiap proses operasional, FT Medan Group mampu menyalurkan produk BBM dengan kemampuan 6.817.000 liter per hari," ujarnya.

Superintendent RSD Labuhan Deli Eri Wibowo mengatakan, Tim Pertamina secara khusus bagian

HSSE membuat dan memperbaiki beberapa kebijakan agar semakin *safety* sehingga ke depannya kecelakaan dapat dicegah.

"Di Medan Group belum ada kejadian fatal, kami menghindari jangan sampai terjadi. Tahun ini kami mendapatkan penghargaan dengan kategori *zero accident* dari dinas ketenagakerjaan. Walaupun tidak pernah terjadi insiden kecelakaan, kami tetap waspada melalui beberapa program seperti pelatihan pemadaman kebakaran, pengujian sarana dan fasilitas (sarfas) yang ada di tangki timbun secara berkala, tetap kita waspada," ucap Eri. ●SUMBAGUT

## Pertamina Tanda Tangan Perjanjian Kerja Sama dengan Bapenda Riau

**PEKANBARU** - Sebagai bentuk kolaborasi dan transparansi, PT Pertamina Regional Sumatera bagian Utara (Sumbagut) menyepakati perjanjian kerja sama rekonsiliasi data Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dengan Pemerintah Daerah Riau, Kamis (18/2).

Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) oleh Executive General Manager Regional Sumbagut Herra Indra W. dan Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Riau Herman, bertempat di Kantor Bapenda Provinsi Riau, Kota Pekanbaru.

Herra Indra mengatakan, hal itu merupakan tindak lanjut dari kerja sama yang telah dilakukan serta untuk mengoptimalkan pemanfaatan data penjualan dan pemungutan PBBKB. "Pertamina telah melakukan rekonsiliasi data secara transparan kepada pemerintah daerah di wilayah masing-masing termasuk Riau. Terima kasih kepada Bapenda beserta seluruh jajaran Pemprov Riau karena telah menyambut baik kesepakatan ini," kata Herra Indra.

Sementara itu, Herman, menyambut baik kedatangan Pertamina untuk penandatanganan kerja sama terkait



FOTO: MOR1

rekonsiliasi data penjualan dan pemungutan PBBKB di Riau.

"Ditandatangani PKS ini, rekonsiliasi data menjadi lebih transparan sehingga Pertamina melaporkan PBBKB setiap 1 (satu) bulan sekali dan rekonsiliasi tiap 3 (tiga) bulan sekali," tutur Herman.

Total pembayaran PBBKB Riau 2018 sampai dengan Desember 2020 adalah sebesar Rp1,86 triliun. Rata-rata pembayaran PBBKB Riau tahun 2020 per bulan adalah Rp47 miliar, dan pembayaran terbesar ada pada periode Januari 2020

senilai Rp54,6 miliar," ujarnya.

Pertamina menjamin stok BBM dalam kondisi aman dan penyaluran BBM berjalan lancar. Rata-rata konsumsi harian untuk BBM jenis Gasolin (Premium, Peralite, Pertamina dan Pertamina Turbo) sebanyak 2.500 kiloliter (KL) dan Gasoil (Solar, Dexlite, Pertamina Dex) sejumlah 2.000 KL di wilayah Riau.

"Salah satu produk terbesar dalam pembayaran PBBKB adalah Peralite. Kami menjamin stok BBM aman dan data setoran PBBKB sesuai dengan penyaluran di lapangan," tutup Herra. ●SUMBAGUT



**SOROT**

# Pertashop di Mengwi Berhasil Menjual 1.000 Liter Per Hari

**MENGWI** - Sebagai upaya untuk terus memberikan kemudahan akses masyarakat mendapatkan energi, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati bersama dengan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading (C&T)*, Mas'ud Khamid dan Executive General Manager Pertamina Regional Jatimbalinus, C.D. Sasongko meninjau layanan distribusi energi secara langsung ke Pertashop di Desa Mengwi, Kabupaten Badung pada Hari Rabu (17/2).

Pertashop yang berlokasi di Pasar Mengwi merupakan bagian penting dari program OVOO (*One Village One Outlet*) yang digalakkan oleh Pertamina. Semenjak mulai melayani masyarakat pada 27 Februari 2020 silam, Pertashop Mengwi telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. "Rata-rata penyaluran Pertashop di Desa Mengwi mencapai 900 - 1.000 Liter per hari. Dengan adanya Pertashop di Mengwi, masyarakat dapat mendapatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) lebih dekat dan cepat mengingat jarak SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar

Umum) terdekat berjarak beberapa kilometer dari Desa Mengwi," ujar Sasongko.

Di Provinsi Bali sendiri, terdapat 11 titik Pertashop yang sudah beroperasi melayani masyarakat sampai saat ini, yang tersebar di 7 Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali, diantaranya 2 titik di Kabupaten Badung, 2 titik di Kabupaten Bangli, 2 titik di Kabupaten Tabanan, 2 titik di Kabupaten Karangasem, 1 titik di Kota Denpasar, 1 titik di Kabupaten Gianyar, dan 1 titik di Kabupaten Buleleng. "Di tahun 2021 ini, Pertamina Marketing Region Jatimbalinus berencana untuk meningkatkan layanan Pertashop dengan penambahan outlet di Bali dan telah ada 23 titik lokasi dalam proses pembangunan di bulan Februari ini," tambah Sasongko.

Sementara itu, Nicke menyampaikan bahwa Pertashop merupakan lembaga penyalur resmi dengan skala yang lebih kecil dari SPBU yang dimiliki oleh Pertamina dan telah memenuhi aspek legalitas dan aspek HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*). "Pertashop merupakan lembaga penyalur yang ditujukan untuk



FOTO: DOK. PERTAMINA

memenuhi kebutuhan energi dalam bentuk BBM yang berkualitas bagi masyarakat pedesaan yang akan memudahkan masyarakat di wilayah terpencil yang masih memiliki keterbatasan akses menuju SPBU Pertamina, sehingga masyarakat dapat menikmati produk unggulan dari Pertamina dengan lebih mudah," jelas Nicke.

Tinjauan Pertashop yang dilakukan memiliki banyak harapan kedepannya. Dengan harga dan kualitas yang sama dengan BBM yang dijual di SPBU, Nicke berharap

Pertashop dapat menjadi jawaban untuk pemerataan distribusi energi yang akan memberikan multiplier effect bagi perkembangan ekonomi di pedesaan.

Tidak hanya menjual BBM saja, masyarakat dapat menemukan produk Bright Gas 5,5 Kg dan Pelumas Pertamina di Pertashop. Pertamina juga membuka kesempatan bekerjasama bagi seluruh pihak yang memenuhi persyaratan untuk dapat membantu meningkatkan perekonomian desanya melalui Pertashop. •PTM

## Pertamina Tambah Dua Pertashop di Maros

**MAROS** - Setelah berhasil menghadirkan 44 titik Pertashop di Sulawesi pada tahun 2020, Pertamina Regional Sulawesi kembali menambah titik Pertashop di Kabupaten Maros sebagai bukti komitmen Pertamina untuk menjaga dan memperluas pasokan energi sampai daerah terpencil. Sebanyak 2 titik Pertashop diresmikan pada (15/2) lalu sebagai Pertashop pertama yang ada di Kabupaten Maros. Sebelumnya, Pertamina pun telah meresmikan Pertashop pertama di Kabupaten Kolaka Timur pada (8/2) lalu.

Terdapat 2 lokasi Pertashop di Kabupaten Maros yaitu Pertashop 7P.905.01 di Desa Moncongloe Bulu, Kecamatan Moncongloe dan Pertashop 7P.905.02 di Desa Purnakarya, Kecamatan Tanralilli. Pertashop di Kabupaten Maros tersebut diresmikan langsung oleh Region Manager Retail Sales VII, Aribawa bersama perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Maros, Dinas terkait, Camat dan Kepala Desa setempat.

Dalam sambutannya, Asisten 2 Pemkab Maros yang mewakili Bupati Kabupaten Maros, Najib mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas pembukaan Pertashop yang pertama di Maros. Lebih lanjut Najib menyampaikan pemerintah daerah akan terus mendukung pembukaan program Pertashop di Kabupaten Maros.

"Kita berharap ini bukan yang pertama dan akan ada Pertashop selanjutnya di Kabupaten Maros. Dengan adanya Pertashop ini akan membantu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten



FOTO: MOR VII

Maros dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Di tempat terpisah, Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Mursali menjelaskan Pertashop diharapkan mampu mendekatkan produk-produk Pertamina ke masyarakat dan mendukung pengembangan ekonomi di suatu wilayah.

Lebih lanjut Laode menjelaskan pengembangan Pertashop merupakan bentuk sinergi dengan Kementerian Dalam Negeri untuk pengembangan desa-desa terutama menjangkau desa-desa yang akses jarak dengan SPBU terdekat lebih dari 10 Km.

"Pertashop menjual one stop solution produk Pertamina seperti Pertamina untuk memenuhi kebutuhan BBM masyarakat. Kami juga menyediakan produk lain seperti Bright Gas 5,5 kg dan 12 kg serta pelumas berkualitas dari Pertamina. Semoga kehadiran Pertashop ini diterima dengan baik oleh masyarakat dan menjadi motor penggerak perekonomian desa," jelasnya.

Selain program kerja sama dengan Kemendagri, Pertamina membuka kesempatan bekerjasama bagi seluruh pihak yang memenuhi persyaratan untuk dapat membantu meningkatkan perekonomian desanya melalui Pertashop. •SULAWESI

**SOROT**

# PWP Pertamina Cilacap Gelar Virtual Musical Instrument Competition

**CILACAP** - Sebuah acara khusus digelar Persatuan Wanita Patra (PWP) Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap guna menggali potensi dan bakat anggotanya yang hobi bermain alat musik. Melalui bidang sosial budaya subbidang kesenian, organisasi yang menghimpun para istri pekerja Pertamina ini menggelar ajang *Virtual Musical Instrument Competition* di gedung PWP kompleks Perumahan Pertamina Gunung Simpang Cilacap, Selasa (16/2).

Lomba yang diikuti perwakilan masing-masing fungsi di RU IV ini memperebutkan enam peringkat juara. "Lomba ini dilaksanakan virtual sejak jam 10 pagi, dilanjutkan penjurian pada hari yang sama," jelas ketua panitia Ny. Ida Jaka Iwan. Menurutnya, kombinasi dan hubungannya temporal dalam bermusik menghasilkan komposisi yang indah dan dapat menenangkan jiwa.

Senada dengan apa yang disampaikan Ketua PWP Cilacap Ny. Ezy Joko Pranoto yang mengatakan bahwa ajang ini sekaligus sebagai alternatif untuk mengisi waktu bagi ibu-ibu di masa pandemi. "Musik itu sendiri menghadirkan nuansa gembira dan saya berharap dengan bermain musik atau mendengarkannya imunitas tubuh kita juga dapat meningkat," ujarnya.

Selain itu, pagelaran yang ditampilkan secara virtual ini dapat disaksikan keluarga



FOTO: RU IV

masing-masing melalui aplikasi zoom. Artinya kegiatan ini tetap mengacu pada protokol kesehatan yang berlaku.

"Semua peserta nampak berbakat, dan alhamdulillah, lomba berjalan lancar," katanya menambahkan.

Ezy berharap ke depannya PWP bisa membentuk grup band. "Sehingga pada saatnya kami dapat berkontribusi pada acara-acara perusahaan maupun kegiatan di lingkup

PWP itu sendiri," ucapnya.

Alat musik yang dimainkan 11 peserta pun beragam mulai dari drum, piano, gitar akustik hingga *instrument keyboard*. "Harmonisasi musik adalah refleksi emosi jiwa di masa pandemi, semoga ajang ini dapat menjadi contoh agar kita tetap semangat berkreasi sekaligus sarana hiburan di era *new normal* dengan segala keterbatasan yang ada," ujar Ezy. •RU IV

## Wamenkumham Bahas Omnibus Law Bersama Pertagas

**JAKARTA** - Kegiatan HUT Pertagas ke-14 diwarnai dengan serangkaian kegiatan web seminar (webinar). Salah satunya menghadirkan Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Prof. Dr. Edward Omar Sharif Hiariej, S.H. M.Hum yang membahas mengenai Omnibus Law.

Webinar yang bertajuk "Melek Hukum Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law) Dalam Perspektif Pemerintah dan Implementasinya" itu berlangsung pada Rabu (17/2).

Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro menyatakan, webinar ini penting agar para pekerja di lingkup PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai bagian dari *sub-holding* gas PT PGN Tbk, dapat memahami UU Cipta Kerja dari sumber yang benar dan tepat. Bukan hanya dari informasi-informasi di media yang beredar luas. Pertagas berharap dapat memahami undang-undang tersebut secara komprehensif dan memberikan dukungan pada pemerintah.

"Kita tahu bahwa Omnibus Law ini dibuat antara lain untuk mendukung visi Indonesia tahun 2045, sehingga kami akan sangat senang sekali apabila mendapat pencerahan tentang langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut," ujar Wiko.

Sementara Wamenkumham yang



FOTO: PERTAGAS

biasa disapa Prof Eddy menyampaikan, visi Indonesia tahun 2045 adalah menjadi lima besar kekuatan ekonomi dunia dengan catatan, pendapatan Indonesia di tahun 2040, tinggi. Omnibus law adalah sistem pengaturan yang menggabungkan dan mensimplifikasi total 78 Undang-Undang.

"UU Cipta Kerja diperlukan untuk simplifikasi regulasi dan perizinan dengan cara memotong rantai birokrasi sehingga iklim investasi bisa meningkat," katanya.

Selain itu, UU Cipta Kerja diharapkan

mampu menghasilkan pemberdayaan UMKM dan penciptaan lapangan kerja yang berkualitas.

Tak hanya pembahasan UU Cipta Kerja, insan Pertagas juga mendapat pencerahan seputar hukum dalam dunia bisnis dan strategi pengambilan kebijakan yang mencegah penyalahgunaan wewenang.

Diskusi dan tanya jawab seputar hukum telah memperkaya wawasan insan Pertagas sebagai bekal dalam menjalankan perusahaan sesuai dengan pedoman *Good Corporate Governance*. •PERTAGAS



**SOROT**

# Pertamina Gelar Latihan Simulasi Keadaan Darurat di SPPBE Sukabumi

**SUKABUMI** - Mengantisipasi potensi bahaya yang disebabkan oleh bencana alam, PT Pertamina (Persero) melalui Regional Jawa Bagian Barat (JBB) tahun ini kembali mengadakan latihan dan simulasi penanggulangan keadaan darurat di SPPBE (Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji) PT Ladang Nanas Mas, Kota Sukabumi, Jawa Barat pada Rabu (17/2).

Sebagai salah satu objek vital nasional, SPPBE sangat berperan dalam aktivitas pengangkutan dan pengisian tabung *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Atas dasar itu, Pertamina Regional JBB mengasah kemampuan personel di SPPBE agar terlatih dan siaga jika suatu saat harus menghadapi keadaan kahar seperti gempa bumi dan kebakaran.

"Melalui latihan dan simulasi, kami berharap seluruh personel siap menghadapi keadaan darurat yang tidak terencana. Hal ini merupakan upaya Pertamina mengedukasi sekaligus mengasah kesiagaan seluruh personel agar dapat melakukan penanggulangan secara cepat dan tepat sehingga bisa meminimalisir dampak keadaan darurat," ujar Eko Kristiawan, Unit Manager Communication, Relations & CSR Regional Jawa Bagian Barat.

Ia juga mengatakan bahwa pelaksanaan simulasi tetap mematuhi protokol kesehatan meski dilakukan secara langsung di lokasi simulasi. Seluruh pihak pun memiliki peran tersendiri.

Tak hanya tim personel SPPBE maupun fungsi



FOTO: MOR III

*Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), simulasi juga melibatkan berbagai tim lain baik secara operasional teknis maupun nonteknis, hingga petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) dan Kepolisian setempat.

"Dalam simulasi kali ini, kami turut melibatkan pihak eksternal yang seringkali berada pada garis depan penanganan kondisi darurat. Tujuannya, supaya kemampuan Petugas Pertamina dalam

menangani keadaan darurat diimbangi dengan kemampuan berkoordinasi yang baik dengan berbagai instansi terkait," kata Eko menjelaskan.

Eko berharap, tertanamnya pengetahuan tentang penanggulangan keadaan darurat pada personel maupun instansi terkait, kegiatan simulasi tersebut dapat meminimalisir gangguan operasionalisasi Pertamina dalam menjamin ketersediaan energi. ●JBB/HM

## Universitas Pertamina Terima Hibah *Wellhead* dari Halliburton Indonesia

**JAKARTA** - Guna mendorong pembelajaran berbasis kegiatan praktikum, Universitas Pertamina menerima hibah *wellhead* dari Halliburton Indonesia pada Selasa (16/02). Hal itu semakin menguatkan citra Universitas Pertamina sebagai kampus energi.

*Wellhead* merupakan salah satu komponen penting dalam proses pengeboran. Alat ini berfungsi untuk menjaga tekanan serta aliran fluida dari dan ke dalam sumur minyak dan gas bumi (migas) maupun panas bumi.

Rektor Universitas Pertamina Prof. Akhmaloka, Ph.D, mengatakan bahwa hibah *wellhead* tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa. "Dengan mempelajari alat ini secara dekat dan langsung, mahasiswa dari program studi yang terkait eksplorasi migas, tidak akan kaget jika nanti terjun ke dunia kerja," ujarnya.

Universitas Pertamina yang memiliki kedekatan dengan industri energi, membuat kampus tersebut lebih unggul dalam hal penyediaan fasilitas praktikum. Selain menghadirkan alat-alat laboratorium yang mutakhir dan kekinian, Universitas Pertamina juga menghadirkan fasilitas operasional kegiatan eksplorasi hulu migas yang menjadi kekhususannya.

Presiden Direktur Halliburton Indonesia Parijaat Dixit mengungkapkan, pemberian hibah itu merupakan salah satu bentuk



FOTO: UP

komitmen Halliburton untuk menunjang institusi pendidikan dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas.

"Kami percaya, kualitas pendidikan yang baik di perguruan tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul untuk menunjang pengembangan energi di masa depan. Kami juga sangat terbuka untuk kesempatan kerja sama lain dengan Universitas Pertamina," kata Parijaat.

Selain mendorong mahasiswa untuk terbiasa dengan kegiatan praktikum,

Universitas Pertamina juga senantiasa melibatkan mahasiswa untuk melakukan kolaborasi penelitian dengan berbagai industri. Salah satunya dengan *Innovation and New Venture* (INV) PT Pertamina (Persero) untuk pengembangan material anoda *Lithium-Ion Battery*. Juga pembuatan perangkat lunak pengolahan data seismik 2D berbasis *web* dan *cloud*, serta penerapan metode *Q-Tomography* dan *LFPS* untuk mendeteksi keberadaan fluida pada *Reservoir Geothermal*. ●UP

## Monthly Performance Report QM Holding-Subholding Perdana 2021: **Bukti Nyata QM Jaga Konsolidasi!**

Oleh: Quality Management and Standardization

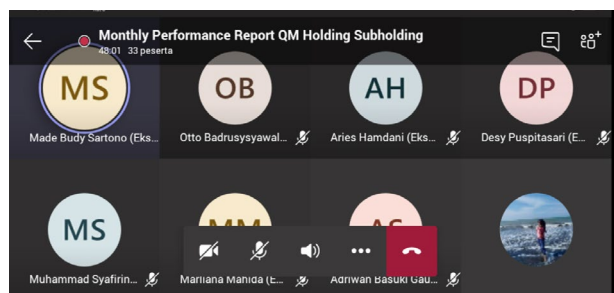
Forum *Sharing Monthly Performance Report QM Holding-Subholding* yang dilaksanakan oleh fungsi Quality Management and Standardization (QMS) telah diselenggarakan pada 17 Februari 2021 dalam rangka menjaga konsolidasi yang sangat kompak.

Acara yang dibuka oleh Manager Quality Management & standardization (QMS) Muhammad Syafirin ini berhasil membuat para insan mutu perwira pertamina bersemangat untuk menunjukkan hasil kinerjanya guna membangun Pertamina jaya. Enam *subholding* yang terdiri dari *Upstream, Refining and Petrochemical, C&T, Shipping, PNRE*, dan Gas berpartisipasi dalam acara ini. Hasilnya, terdapat 6 kategori/klasifikasi pekerjaan, yaitu CIP, STK & PS, SM, QMA, Korespondensi, dan KOMET.

*Subholding Upstream* melaporkan, CIP berstatus *on track*, Proses Bisnis berstatus *potentially delayed*, STK & PS berstatus *on track* dan *potentially delayed*, SM berstatus *on track*, QMA berstatus *delayed*, serta KOMET berstatus *on track*.

*Subholding R&P* melaporkan CIP berstatus *on track*, STK & PS berstatus *completed* dan *on track*, SM berstatus *on track*, QMA berstatus *delayed*, Korespondensi berstatus *on track*, KOMET berstatus *on track*.

*Subholding C&T* melaporkan, implementasi CIP berstatus *on track*, STK & PS berstatus *on track*, Standarisasi berstatus *on track*, KOMET berstatus *on track*.



*Subholding Shipping* melaporkan seluruh hasil CIP, STK, SM, QMA, KPI, dan KM berstatus *on track*. Demikian juga *subholding Gas* yang melaporkan CIP, STK & PS, SM, QMA, KPI, KOMET, serta Korespondensi berstatus *on track*.

Sementara itu, *subholding PNRE* (PPI) melaporkan, SM berstatus *completed* dan *on track*, sedangkan pelaksanaan KPI, Korespondensi, dan KOMET berstatus *on track*. Untuk *subholding PNRE* (PGE), CIP, SM, QMA, KPI, Korespondensi, dan KOMET berstatus *on track*, sedangkan STK & PS berstatus *completed*.

Dari berbagai rangkaian acara *Monthly Performance Report QM Holding-Subholding* diharapkan perwira Pertamina tetap menjalankan 4 pilar *Quality Management* dengan pertimbangan perubahan organisasi demi keberhasilan Pertamina. •



**Perwira AKHLAK, Energizing You !!!  
Insan Mutu... Semangat ! Hebat !  
Pertamina... Jaya !!! Jaya !!!**



**Direktorat Logistik & Infrastruktur**

# Sinergi Subholding – Komitmen Pertamina Mendukung Transisi Energi ke *New & Renewable Energy*

Oleh: Tim Infrastructure Master Plan

Sebagaimana kita pahami bersama bahwa pandemi COVID-19 telah membuat berbagai tatanan dunia mengalami banyak perubahan dan ketidakpastian, salah satunya adalah di bidang energi. Langkah kita hari ini, menentukan langkah kita di masa depan; Pertamina hari ini menentukan Pertamina di masa depan. Beberapa upaya telah dilakukan Pertamina sebagai perusahaan energi yang siap menghadapi segala tantangan transisi energi, namun tetap sejalan dan mendukung target implementasi bauran energi baru terbarukan sesuai Rencana Umum Energi Nasional (“RUEN”) terbaru yaitu 23% di tahun 2025.

Komitmen Pertamina tersebut telah ditunjukkan melalui beberapa program-program percepatan implementasi *green energy* atau energi baru dan terbarukan yang terintegrasi, antara lain *green refinery* yang menghasilkan produk biofuel; pemanfaatan pembangkit listrik dari energi panas bumi, biogas, gas uap, tenaga surya; rencana pembangunan pabrik *methanol*; hilirisasi batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (“DME”); pengembangan ekosistem baterai dan kendaraan listrik; fasilitas pengisian dan fast charging di SPBU serta inisiatif lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Di Pertamina Group sendiri, kita telah berkomitmen untuk implementasi sebesar 25% dari total pembangkit *existing*. Program ini akan menghasilkan potensi tenaga listrik sebesar 48.079 kWp, yang mencakup di aset dan infrastruktur *upstream*, *refining*, *downstream*, serta aset-aset lainnya.

Pada tanggal 24 Februari 2021 telah dilakukan penandatanganan HoA yang merupakan salah satu komitmen Pertamina Group dalam rangka percepatan implementasi *green energy* melalui penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (“PLTS”) antara Direktur Logistik & Infrastruktur (L&I), Direktur Penunjang Bisnis dengan CEO PT Pertamina Power Indonesia (PPI) untuk lingkup Aset Operasi Pertamina, Aset Penunjang Usaha dan Aset Penunjang Operasi. Dilanjutkan juga penandatanganan Kesepakatan Bersama (KB) antara CEO PT Pertamina Patra Niaga dengan lingkup PLTS di SPBU.

Program PLTS ini merupakan program yang sangat strategis bagi Pertamina Group. Sebagai contoh, kita semua mengetahui bahwa penetrasi pasar kendaraan listrik yang sebelumnya diprediksi akan masuk 10-15 tahun mendatang, ternyata, hari ini, saat ini, kendaraan listrik sudah ada di sekitar kita. Dengan adanya program PLTS khususnya di SPBU Pertamina, maka Pertamina telah menjawab tantangan dilematis penyediaan sumber energi bagi baterai kendaraan listrik yang berasal dari bahan baku batu bara/minyak; bahwasanya Pertamina berkomitmen untuk menyediakan sumber energi baru dan terbarukan salah satunya yang berasal dari tenaga surya bagi baterai kendaraan listrik masyarakat. “Saya harapkan akan menjadi sebuah keunggulan kompetitif Pertamina sebagai perusahaan energi yang senantiasa siap meng-energize Indonesia. Besar harapan saya, dengan semangat sinergi Pertamina One, semua pihak di Pertamina



Prosesi Penandatanganan HoA PLTS di Pertamina Group

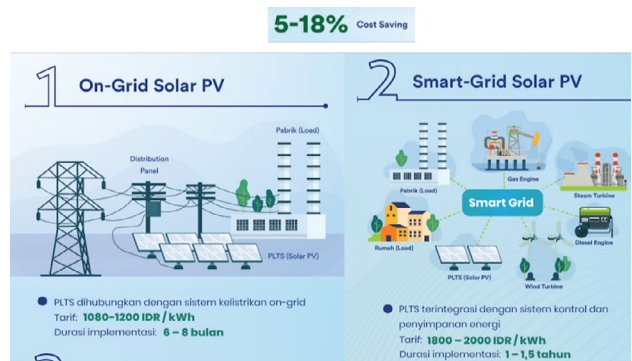


Diagram PLTS dan Potensi Efisiensinya

berkomitmen untuk turut mendukung PPI dalam mengejar target pembangunan NRE yang telah diamanatkan oleh Direksi Pertamina”, ujar Nicke Widyawati dalam sambutannya.

Hal ini pun diamini oleh Mulyono selaku Direktur L&I, “Kami siap membantu dalam mengawal implementasi PLTS di seluruh Subholding PERTAMINA”. “Guna memastikan implementasi tersebut, inisiatif ini telah menjadi *key performance indicator* di direktorat L&I”, sambungnya.

Perjalanan Pertamina dalam upaya pengembangan energi baru dan terbarukan tentunya akan masih berlanjut. Kepada PT Pertamina Power Indonesia ke depan bisa menjadi *leader* dalam bisnis-bisnis NRE, tidak hanya di Pertamina namun juga melayani pasar yang lebih luas.

“HoA ini adalah kado dari *Holding* kepada kami dan komitmen kami, PPI akan berlari untuk menyediakan PLTS yang memberikan biaya lebih rendah dari harga listrik industri di PERTAMINA Group sehingga *customer* tetap akan mendapatkan *benefit* penghematan dari pemakaian PLTS tersebut”, dalam kutipan laporan pelaksanaan HoA dari CEO PPI/ SH P&NRE. •

# Pertamina Sosialisasikan Hasil Riset EBT

Fungsi RTI kembali melaksanakan webinar untuk melakukan sosialisasi hasil riset di bidang energi baru dan terbarukan. Pengembangan EBT ini dilakukan demi kemandirian Indonesia di bidang energi dan mempersiapkan Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia. Adapun acara webinar dilaksanakan dua hari di tanggal 17 Februari 2021 sampai 18 Februari 2021.

Direktur Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman dalam pembukaannya mengatakan pemerintah telah menargetkan bauran energi nasional dari penggunaan EBT mencapai 23% di tahun 2025. "Di tahun 2050 ditargetkan mencapai 50%," katanya pada Rabu (17/2/2021).

Saat ini, pengembangan Pertamina memiliki banyak riset di bidang EBT yang dijalankan oleh Fungsi Research & Technology Innovation (RTI). Di antaranya pengembangan gasifikasi batubara menjadi *dimethyl ether* (DME), *co-processing* minyak nabati dari *refined bleached deodorized palm oil* (RBDPO), rencana pembangunan *biorefinery*, pabrik baterai, hingga bisnis penyediaan *battery swapping station*.

Direktur Bioenergi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Andria Feby mengatakan pengembangan bahan bakar nabati di Pertamina diharapkan bias berkontribusi pada target bauran EBT. "Electric Vehicle juga didorong agar di tahun 2030 targetnya sudah ada dua juta mobil dan 13 juta motor bertenaga baterai," jelasnya.

Feby optimis, di masa depan berkat kemajuan teknologi ongkos produksi EBT akan semakin murah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin murah biaya aplikasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Tema materi webinar di hari pertama adalah pengembangan bahan bakar nabati dari bioethanol generasi kedua memanfaatkan bahan baku tandan kosong kelapa sawit dan konversi mikroalga menjadi minyak mentah. Kemudian terdapat pula sosialisasi komersialisasi EBT yang disampaikan oleh Said Reza Pahlevy, Direktur Perencanaan Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Power Indonesia.

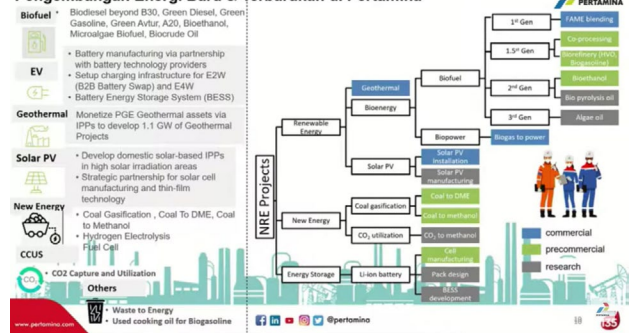
Specialist II NRE Research RTI Bayu Prabowo mengatakan saat ini riset pengembangan bioethanol generasi kedua telah mampu menghasilkan bahan bakar dengan kualitas setara dengan gasoline. "Nantinya akan jadi campuran BBM," jelas Bayu.

Sementara pada riset mikroalga, RTI saat ini sudah menyiapkan proses produksinya di Laboratorium RTI Pertamina, Pulo Gadung berupa *photoreactor* dan *open pond*. Hasil ekstraksi mikroalga juga bisa dimanfaatkan tak hanya sebagai BBN tetapi juga industri lainnya.

Specialist I NRE Research Septhian Marno menjelaskan tantangan pengembangan mikroalga adalah kebutuhan luas lahan yang luas terkait



## Pengembangan Energi Baru & Terbarukan di Pertamina



kolamnya. "Rata-rata membutuhkan lahan ratusan hingga ribuan hektare," katanya.

Pada hari kedua, pembahasan mencakup analisa skema bisnis baterai di Indonesia. Selain itu dipaparkan pula hasil pengembangan riset baterai Pertamina yang saat ini sudah mengembangkan *prototype nickel cobalt manganese* (NCM) sebagai baterai dengan densitas energi yang tinggi.

Selain itu, Pertamina juga saat ini telah mengembangkan baterai untuk dipasang di kendaraan hibrida dan *battery energy storage system* (BESS) sebagai cadangan energi. •

## KIPRAH Anak Perusahaan

# Pertamina EP Berhasil Tingkatkan Produksi ABG-008 Menjadi 1.580 BOPD

CIREBON - Pertamina EP (PEP) sukses meningkatkan produksi sumur Akasia Bagus (ABG)-008 dari 578 BOPD menjadi 1.580 BOPD.

Sumur yang dieksekusi oleh PEP Asset 3 dan Jatibarang Field melalui program *well intervention* di awal tahun 2021 lalu, berada di Desa Sumbon Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu, Jawa Barat mulai diproduksi pada Agustus 2020 dengan produksi rata-rata 578 BOPD.

Sumur ABG-008 merupakan salah satu dari tiga sumur *Step Out* di wilayah kerja Asset 3 di Jawa Barat, yang berhasil dibor oleh PEP pada tahun 2020 lalu. Sumur *Step Out* adalah sumur yang dibor di luar struktur yang sudah ada di suatu wilayah kerja pertambangan minyak dan gas bumi.

Target produksi awal dari ABG-008 adalah minyak sebesar

460 BOPD namun uji produksi membuktikan bahwa ABG-008 mampu berproduksi hingga 578 BOPD. Uji produksi ini juga menunjukkan bahwa ABG-008 memiliki potensi lebih besar lagi sehingga PEP Asset 3 mengusulkan program *well intervention* berupa stimulasi yang mulai dieksekusi pada 6 Januari 2021.

Keberhasilan ABG-008 ini selain mendorong produksi PEP Asset 3 juga menambah cadangan karena sumur ini adalah sumur *step out*. "Alhamdulillah, dengan ditemukan minyak melalui pengeboran *step out* ini, cadangan lapangan Akasia Bagus bertambah 5 MMSTB, sehingga untuk mengoptimalkan pengurasannya diperlukan tambahan sumur lagi setidaknya tujuh sumur di sekitar daerah sumur ABG-008," ungkap Asset 3 General Manager Wisnu



Hindadari.

Saat ini, PEP Asset 3 yang terdiri dari Jatibarang Field, Subang Field, dan Tambun Field memproduksi minyak sebesar rata-rata 12.620 BOPD dan gas sebesar rata-rata 264.6 MMSCFD.

PEP Asset 3 juga terus

berkomitmen untuk berperan aktif dalam upaya pemenuhan kebutuhan Energi Nasional, untuk itu pada tahun 2021 ini Pertamina EP akan melaksanakan 28 pengeboran pengembangan, 143 *well intervention* dan 12 kerja ulang di wilayah kerja Asset 3. •PEP

FOTO: PEP



## KIPRAH Anak Perusahaan

# Pertagas Pastikan Kelancaran Proyek Pipa Rokan

**RIAU** - Direktur Teknik dan Operasi PT Pertamina Gas (Pertagas) Rosa Permata Sari melakukan kunjungan kerja ke Proyek Penggantian Pipa Minyak Wilayah Kerja Rokan di Riau. *Management Walk Through* (MWT) ini untuk meninjau aspek keselamatan kerja di proyek tersebut.

Rosa meninjau beberapa lokasi proyek di antaranya Stasiun Metering Dumai, Stasiun Batang, Stockyard Duri dan Stasiun Duri. Rosa mendengarkan masukan dari pekerja proyek dan berpesan pada seluruh pekerja untuk selalu mengutamakan aspek safety.

“Poin-poin penting yaitu Patuhi, Intervensi, dan Peduli. Ketiga hal ini harus menjadi nilai-nilai yang dijalankan pekerja dalam setiap perannya.” kata Rosa pada Rabu (17/2).

Meski berlangsung di tengah pandemi COVID-19, proyek pergantian pipa minyak Rokan telah berhasil melewati 783.648 jam kerja aman. Diharapkan kondisi itu dapat terus dipertahankan hingga proyek rampung pada akhir tahun 2021 mendatang.

la menyampaikan, hal ini sejalan dengan komitmen Pertagas selaku perusahaan



FOTO: PERTAGAS

afiliasi *sub-holding* gas PT PGN Tbk agar dalam setiap proyek yang dilaksanakan harus dapat mencegah insiden dengan memitigasi bahaya di lingkungan kerja.

Proyek penggantian pipa minyak Rokan merupakan proyek strategis nasional untuk menjaga ketahanan produksi energi setelah

alih kelola blok Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) ke Pertamina. Ketahanan produksi minyak di Blok Rokan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan performa lifting minyak nasional sebagai energi primer dalam upaya memajukan perekonomian nasional. ●PERTAGAS

## PGN Gelar Promo Spesial Jargas COCO 50.000 SR di Jabotabeka dan Cilegon

**JAKARTA** - Sebagai komitmen mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) siap merealisasikan pengembangan 50.000 SR jaringan gas untuk rumah tangga dan pelanggan kecil (GasKita) di wilayah Jabotabeka dan Cilegon pada tahun 2021.

Program jargas merupakan proyek investasi mandiri PGN menggunakan skema COCO (*Company Owned, Company Operate*) dengan segmentasi perumahan. Khusus untuk bulan Februari - Maret ini, PGN menghadirkan promo spesial untuk menarik minat calon pelanggan energi baik gas bumi.

Direktur Komersial PGN Faris Aziz menjelaskan bahwa pada pengembangan jargas untuk 50.000 SR ini, PGN memberikan berbagai bonus promo yang menarik seperti bebas biaya instalasi gas dan sudah termasuk gas alarm system untuk memberi peringatan bila terjadi kebocoran gas. Tak hanya itu ada layanan tambahan yang akan diberikan untuk memaksimalkan pengalaman mengkonsumsi energi dengan layanan jaminan keamanan di era pandemi untuk jaminan keselamatan yang lebih terjaga dan fitur penunjang

lainnya.

Berbeda dengan pengembangan jaringan gas untuk rumah tangga tahun-tahun sebelumnya, dalam program jargas umumnya, di mana pipa gas dari meter gas hingga ke dapur atau peralatan gas (disebut sebagai pipa instalasi) sepenuhnya wajib dibangun dan dibiayai oleh Pelanggan. Namun kali ini PGN dalam program jargas COCO memberikan bonus pipa instalasi hingga sepanjang 20 meter. Adanya bonus pembangunan pipa instalasi ini dapat menghemat biaya lebih dari Rp 3 juta.

Dalam penawaran promo kali ini, biaya berlangganan bulanan yang ditawarkan bervariasi mulai dari paket GasBrow, pelanggan bisa menikmati aliran gas tanpa putus hingga 50 m3 per bulan, paket berlangganan GaZki untuk pemakaian gas sampai dengan 150 m3 per bulan, dan paket GaZki Xtra untuk pemakaian gas sampai dengan 250 m3 per bulan.

Adapun rencana persebaran pengembangan GasKita 50.000 SR COCO di antaranya Kelurahan Sukalayu dan Purwadana, Kabupaten/Kota Karawang; Kelurahan Paku Jaya, Kota Tangerang; Kelurahan Jakasetia, Kab/Kota Bekasi; Kelurahan



FOTO: PGN

Cibeber dan Kedaleman Cibeber, Kab/Kota Cilegon; Kelurahan Ciangsana, Kab. Bogor; serta Kelurahan Kembangan Utara, Kota Jakarta Barat.

Promo lengkap dari layanan GasKita ini hanya berlaku terbatas sampai dengan 31 Maret 2021. Bagi masyarakat yang tertarik ingin berlangganan dan mendapatkan promo layanan lengkap GasKita, dapat mengunjungi link <https://bit.ly/RegistrasiGasKita> untuk dilakukan pendataan.

Pemakaian gas bumi untuk rumah tangga juga lebih aman karena gas yang dialirkan memiliki kandungan metana yang mudah terurai di udara. Gas bumi pada rumah tangga memiliki tekanan di bawah 100 milibar, secara teknis

masuk ke dalam kategori tekanan rendah.

Selain itu, gas bumi juga diberi aroma agar gas yang aslinya tidak berwarna dan tidak berbau ini bisa mudah terdeteksi seandainya ada kebocoran. Walaupun terjadi kebocoran pada pipa gas tidak akan menimbulkan ledakan, tetapi hanya akan memunculkan nyala api yang dapat segera ditangani dengan mudah.

“Terdapat fitur keamanan berupa valve (keran gas) dan gas alarm system, serta dapat meminimalkan penularan COVID-19 karena pencatatan penggunaan gas menggunakan smart meter sehingga tidak ada kontak fisik dalam penyaluran gas,” imbuh Faris. ●PGN

KIPRAH Anak Perusahaan

# Lanjutkan Kinerja Positif, Pengeboran Sumur JAS-022 Pertamina EP Asset 3 Lampau Target

**SUBANG** - Tak surut berupaya di tengah pandemi COVID-19, PT Pertamina EP (PEP) mencatatkan kinerja positif pada Selasa (23/02/2021). Catatan ini diraih dari hasil produksi pengeboran sumur JAS-022 (JAS-I2), setelah dilakukan penajakan pada 31 Desember 2020 oleh PEP Asset 3, yang membawahi lapangan Subang, Tambun, dan Jatibarang.

Asset 3 General Manager PT Pertamina EP, Wisnu Hindadari, mengungkapkan rasa syukur atas keberhasilan ini, "Alhamdulillah, berkat kerja keras seluruh tim dan juga dukungan dari stakeholder, sumur JAS-022 berhasil ditajak dengan capaian produksi hingga melampaui target pengeboran mencapai yaitu minyak 267% dan gas 160%," ungkapnya.

"Keberhasilan ini menyusul keberhasilan PEP Asset 3 sebelumnya pada sumur ABG-008 yang berada di Kabupten Indramayu dengan produksi sebesar 1.580 BOPD", imbuh Wisnu.

Berdasarkan hasil uji produksi, sumur yang masuk ke dalam struktur Jatiasri (JAS) Subang Field ini mencatat produksi minyak sebesar 783 barrel oil per day (bopd) dan gas sebanyak 5,28

million standard cubic feet per day (mmscfd). Adapun target awal sumur JAS-022 adalah sebesar 293 bopd dan 3,29 mmscfd.

"Capaian yang jauh melampaui target ini tentunya merefleksikan kerja keras dan juga upaya kami untuk berupaya maksimal dalam mendukung ketahanan energi di Indonesia," sambung Wisnu.

Lebih lanjut, Wisnu juga memaparkan bahwa sumur JAS-022 merupakan kegiatan pengeboran sumur pengembangan di PEP Asset 3 berlokasi di Desa Mundusari, Kecamatan Pusakanegara, Kabupaten Subang. Kegiatan pengeboran JAS-022 merupakan bagian rencana kerja pengeboran PEP Asset 3 tahun 2021 yang berjumlah sebanyak 28 sumur pengembangan, 143 well intervention, dan 12 workover.

Struktur JAS merupakan backbone bagi PEP Asset 3. Setelah kegiatan pengeboran tim PEP Asset 3 berakhir, sumur ini akan diserahkan ke lapangan Subang. Adapun produksi dari PEP Asset 3 saat ini secara year to date (YTD) hingga Senin (22/02/21) adalah sebesar 12.733 bopd dan gas sejumlah 262,3 mmscfd.

Terpisah, Field Manager



PEP Subang, Djudjuwanto, juga mengungkapkan rasa syukurnya atas hasil produksi sumuran dari JAS-022. "Kami sangat bersyukur JAS-022 memberikan hasil yang baik. Dengan catatan tersebut, tentunya kami juga turut optimis untuk memperoleh kinerja yang positif di tahun 2021," pungkasnya.

PEP Asset 3 Subang Field merupakan anak usaha dari PT Pertamina (Persero) sekaligus sebagai Kontraktor Kontrak Kerjasama dari SKK Migas, memiliki wilayah kerja utama yang secara

administrasi meliputi Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang. Adapun hasil dari produksi migas di lapangan tersebut sepenuhnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan migas di dalam negeri.

"Untuk produksi minyak kami dialirkan seluruhnya menuju Refinery Unit VI Balongan. Sementara untuk produksi gas dari wilayah PEP Asset 3 Subang Field disalurkan untuk memasok kelistrikan di Pulau Jawa, dan juga pemenuhan kebutuhan industri di wilayah Subang dan Karawang," ungkap Djudju. ●PEP

FOTO: PEP

FOTO: PEP

## Pertamina EP Bersama BNN Ajak Masyarakat Jauhi Narkoba

**LANGKAT** - Pertamina EP (PEP) melakukan giat kepedulian terhadap penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba), melalui inisiasi kegiatan Edukasi Generasi Anti Narkoba di Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat, Langkat, Sumatera Utara.

Field Manager EP Pangkalan Susu Field M. Luthfi Ferdiansyah mengatakan, kegiatan itu merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan di bidang kesehatan untuk para remaja di sekitar wilayah operasi perusahaan. Desa Perlis merupakan salah satu area ring 1 di wilayah kerja Pangkalan Susu Field.

"Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami bekerja sama langsung dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Indonesia Kabupaten Langkat dan berharap orang tua dan remaja Desa Perlis mendapatkan pengetahuan dan berbagi pengalaman untuk terhindar dari penyalahgunaan narkoba," ujar Luthfi.

Peserta dari kegiatan sosialisasi ini merupakan perwakilan remaja dari sembilan dusun yang ada di Desa Perlis dengan jumlah keseluruhan peserta sebanyak 31 remaja. Acara ini dihadiri oleh kepolisian resor (Polres) Pangkalan Brandan, Pemerintah Kecamatan Brandan Barat dan para tokoh Desa Perlis.

Kepala BNN Kabupaten Langkat AKBP, Dr. H. Ahmad Zaini, S.H, M.H hadir sebagai narasumber dan memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis narkoba dan efek sampingnya yang membahayakan.



Ahmad menjelaskan bahwa angka penyalahgunaan narkoba di Desa Perlis masih cukup tinggi sehingga perlu perhatian dan pemantauan bersama, baik dari orang tua, pemerintah desa, dan stakeholder lainnya.

"Penyalahgunaan narkoba juga menasar orang tua dan pada generasi muda. Narkoba merusak masa depan dan impian-impian. Jurus jitu terhindar dari narkoba adalah banyak mengikuti kegiatan yang positif," jelas Ahmad.

Ia menekankan kepada seluruh orang tua agar memberikan perhatian dan pemahaman

yang baik kepada anak, begitu juga para remaja Desa Perlis agar langsung melapor apabila melihat langsung rekan, saudara, tetangga, ataupun pendatang di luar Desa Perlis yang menggunakan narkoba, agar dapat segera dibina.

"Kami berharap kegiatan Edukasi Generasi Anti Narkoba yang dilakukan oleh Pertamina EP Pangkalan Susu ini tidak hanya di Desa Perlis saja tetapi juga bisa menjangkau beberapa desa lain yang ada di Kecamatan Pangkalan Susu dan Kecamatan Brandan," tutup Ahmad. ●PEP

FOTO: PEP



**SOCIAL** Responsibility

## Direktur Utama Pertamina Kunjungi Pemberdayaan Difabel di Boyolali

**BOYOLALI** - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan CEO Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid mengunjungi lokasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) di Kabupaten Boyolali pada Kamis (18/02). Kunjungan tersebut didampingi oleh Executive General Manager Pertamina Regional JBT Sylvia Grace Yuvena.

Adapun program CSR yang dikunjungi adalah Program Difiablepreneur Sanggar Inspirasi Karya Inovasi Difabel (Sriekandi) Patra berlokasi di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Program Sriekandi Patra merupakan salah satu program unggulan dari Fuel Terminal (FT) Boyolali sedangkan program MasDana merupakan program baru dari Integrated Terminal (IT) Semarang Group.

Penjabat Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Pemasaran Regional JBT Arya Yusa Dwicandra mengungkapkan, Difiablepreneur Sriekandi Patra merupakan program CSR yang diinisiasi sejak tahun 2017.

"Berdasarkan hasil pemetaan di wilayah FT Boyolali di Desa Tawang Sari, Boyolali, terdapat sejumlah 29 orang difabel yang memiliki potensi untuk dikembangkan kemampuannya sehingga memiliki keterampilan dalam membuat batik. FT Boyolali melakukan pendampingan dan hingga akhirnya program ini dapat berjalan," ujarnya.

Dirinya menuturkan, sejak tahun 2017-2020, Pertamina telah menyalurkan bantuan senilai Rp362.500.000 dan secara berkesinambungan mendampingi program ini hingga mampu



FOTO: MORIV

menghasilkan karya batik berkualitas dan memiliki nilai ekonomi yang baik.

"Bukan hanya bantuan infrastruktur yang berupa sanggar membuat batik, Pertamina turut membantu proses pemasaran dari karya-karya batik yang dibuat oleh anggota Sriekandi Patra. Saat ini beberapa anggota Sriekandi Patra bahkan sudah mulai diundang sebagai pengajar di beberapa instansi pendidikan," tambah Arya.

Program Sriekandi Patra telah memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Adapun

pilar TPB yang berkaitan dengan program ini adalah pilar pembangunan sosial dan pilar pembangunan.

"Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selain menjalankan tugas utama sebagai penyedia energi negeri, juga menjalankan perannya sebagai agen pembangunan. Kami terus bersinergi bersama pemerintah dalam wujud program CSR untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ada di sekitar, khususnya di wilayah operasi kami," tutur Arya. ●JBT

## Direktur Utama Pertamina Serahkan Program CSR Masyarakat Sadar Bencana

**SEMARANG** - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan CEO Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid menyerahkan secara simbolis bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) di Kota Semarang, pada Jumat (19/02). Kunjungan tersebut didampingi oleh Executive General Manager Pertamina Regional JBT, Sylvia Grace Yuvena.

Adapun program CSR yang diserahkan adalah program berkelanjutan bertajuk Masyarakat Sadar Bencana (MasDana) kepada Lurah Kemijen, Semarang Timur, Semarang, Jawa Tengah.

Penjabat Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah Arya Yusa Dwicandra mengungkapkan, program tersebut berangkat dari permasalahan banjir yang kerap terjadi, terlebih beberapa waktu belakangan yang melanda Kota Semarang dan sekitarnya.

"Pertamina melalui FT Semarang Group merancang sebuah program CSR bersama masyarakat di wilayah terdekat dengan wilayah operasinya untuk membentuk kelompok/forum masyarakat yang sadar dan waspada terhadap setiap ancaman bencana. Kelompok ini pun diberi nama MasDana (Masyarakat Sadar Bencana)," ujar Arya.



FOTO: MORIV

la menerangkan, program yang baru diinisiasi ini bernilai Rp140.000.000 yang berasal dari dana CSR dan berfokus pada peningkatan kemampuan anggota kelompok terkait penanganan kebencanaan, tidak hanya banjir saja.

"Ke depannya, kelompok yang telah terbentuk ini akan turut andil dalam penanganan bencana bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Palang Merah Indonesia (PMI) dan lembaga lainnya," ucap Arya.

Selain memfasilitasi pelatihan peningkatan kemampuan anggota kelompok, Pertamina turut

membantu fasilitas penunjang untuk digunakan kelompok ketika bencana terjadi, di antaranya perahu karet, safety jacket, fasilitas P3K serta fasilitas penunjang lainnya.

Arya menambahkan Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di samping menjalankan tugas utama sebagai penyedia energi negeri, juga menjalankan peran sebagai agen pembangunan.

"Kami terus bersinergi bersama pemerintah dalam wujud program CSR untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ada di sekitar, khususnya di wilayah operasi kami," tutur Arya. ●JBT

SOCIAL Responsibility



FOTO: RU/IV

## Perwira Pertamina Cilacap Berbagi di Panti Lansia & Panti Asuhan

**CILACAP** - Sejumlah Perwira Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang tergabung dalam Bimbingan Kerja Juru Teknik (BKJT) Angkatan 1993 menggelar bakti sosial dalam rangka HUT ke-28. Bakti sosial diisi dengan kegiatan berbagi sesama di Panti Pelayanan Sosial dan Lanjut Usia (PPSLU) Dewanata Selarang, Kecamatan Kesugihan dan Panti Asuhan Taman Syurga Kelurahan Tritih Kulon, Kecamatan Cilacap Utara, Minggu (14/2).

Kegiatan diawali di PPSLU Dewanata, para perwira Pertamina berbagi bantuan untuk para lansia, seperti selimut, handuk, pakaian, obat-obatan, makanan dan lain-lain senilai 10 juta. Bantuan secara simbolis diserahkan panitia HUT BKJT Angkatan 1993 Joko Rasmantoro kepada Kasi Penyantunan dan Rujukan PPSLU Dewanata Kodir.

Joko mengungkapkan bantuan yang diberikan sebagai bukti kepedulian Perwira Pertamina pada sesama, khususnya para lansia. "Meski setiap hari adalah waktu yang baik, HUT BKJT Angkatan 1993 ini dinilai sebagai momentum terbaik untuk berbagi kepada sesama dengan sedikit bantuan yang kami bawa hari ini, donasi dari teman-teman BKJT," jelasnya.

Pihaknya berharap bantuan ini

benar-benar bisa bermanfaat dan memberi keberkahan untuk para lansia, para pekerja, dan perusahaan Pertamina. "Bagaimanapun, mereka adalah para orang tua, yang bisa jadi terlantar kalau dibiarkan di luar dan tidak dirawat di panti ini. Maka itu, inilah cara kami bersyukur atas nikmat yang kami terima dengan cara berbagi. Semoga berkah untuk kita semua," imbuhnya.

Kodir mewakili pimpinan PPSLU Dewanata menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kepedulian para pekerja Pertamina khususnya BKJT Angkatan 1993 yang terlibat dalam bakti sosial ini.

"Kami tentu menyambut baik dan terimakasih tak terhingga atas kehadiran rombongan BKJT 1993 dan menyerahkan bantuan ini. Semoga diberikan balasan terbaik dari Allah SWT dan Pertamina terus berkembang memberikan energi terbaik untuk negeri kita tercinta," katanya.

Selanjutnya, rombongan juga menyerahkan bantuan uang tunai senilai Rp 6 juta kepada pengurus Panti Asuhan Taman Syurga di Kelurahan Tritih Kulon, Kecamatan Cilacap Utara. Bantuan diserahkan oleh Dwi Jatmoko selaku perwakilan dari BKJT Angkatan 1993 kepada pengasuh panti, Ustadz Aan Subhan. **RU/IV**



FOTO: RU/II

## Pertamina RU II Dumai Resmikan Rumah Produksi Kelompok Mitra Persada

**DUMAI** - Komitmen Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai mendorong kemandirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Tanjung Palas ditunjukkan dengan peresmian rumah produksi Kelompok Mitra Persada pada Rabu (17/2). Hal itu guna merespon potensi bidang wirausaha yang dimiliki oleh masyarakat sekitar kilang RU II Dumai, yaitu di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Provinsi Riau.

Turut hadir dalam acara tersebut, Communication, Relations & CSR Pertamina RU II Bambang Imawan, Camat Dumai Timur Zulfahren, Lurah Tanjung Palas Aga Muhaimin, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Tanjung Palas Refaei Hasbi, serta Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PKKB) Dumai Ningsih.

Dalam sambutannya, Zulfahren mengapresiasi bantuan yang diberikan Pertamina RU II sebagai bentuk dukungan kepada UMKM masyarakat Kelurahan Tanjung Palas.

"Rumah produksi dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang anggota Kelompok Mitra Persada dalam memproduksi usaha pangan, tenun, dan kerajinan hasil jahit. Harapannya, Kelompok tersebut dapat menjadi percontohan dan sentra produksi," ujar Zulfahren.

Ketua Kelompok Mitra Persada Sumarsih mengungkapkan, sebelum adanya program ini, pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Palas khususnya ibu rumah tangga memiliki berbagai kendala seperti minimnya peralatan produksi, rendahnya daya inovasi produk, dan rendahnya

skill untuk mengembangkan jenis usaha lain.

"Terima kasih kepada Pertamina RU II Dumai yang selalu mendukung kegiatan Kelompok Mitra Persada hingga tahun ketiga ini. Kami merasakan manfaat yang begitu signifikan sejak kehadiran program pemberdayaan CSR Pertamina RU II Dumai di kelompok kami," ujar Sumarsih.

Unit Manager Communication, Relations & CSR RU II, Brasto Galih Nugroho, menambahkan, adanya rumah produksi yang dilengkapi peralatan yang memadai diharapkan dapat menambah semangat wirausaha masyarakat serta bisa menjadi motivasi bagi kelurahan lainnya.

"Program CSR ini telah dijalankan Kelompok Mitra Persada sejak tahun 2019 hingga saat ini. Selain bantuan infrastruktur berupa sarana dan prasarana usaha anggota kelompok, dalam program ini juga terdapat berbagai kegiatan seperti pelatihan peningkatan kapasitas dan pemberdayaan," ujar Brasto.

Ia menyebutkan bahwa kegiatan tersebut bertujuan agar mitra binaan memiliki keterampilan dan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan sehingga dapat menunjang perekonomian rumah tangga.

"Tidak hanya berhenti sampai di sini, Kelompok Mitra Persada di bawah pendampingan CSR RU II Dumai juga akan melakukan pelatihan peningkatan kapasitas lainnya. Rencananya akan bermuara pada berdirinya koperasi swadaya masyarakat bagi Kelompok Mitra Persada sekaligus kelompok binaan CSR RU II lainnya," tutur Brasto. **RU/II**

**AMANKAN AKUNMU DENGAN MFA!**

MFA (Multi Factor Authentication) adalah metode otentikasi atau proses verifikasi pengguna yang hendak mengakses suatu perangkat maupun server. Jika suatu akun sudah dilindungi dengan MFA, maka pengguna harus memberikan dua atau lebih bukti bahwa ia memang pemilik akun tersebut. Perlindungan ekstra ini akan menjadikan akun lebih aman dan tidak mudah diretas oleh pelaku kejahatan.

**Implementasi MFA di Pertamina Holding akan dimulai pada Maret 2021!**

- Minggu Pertama**
  - Direktorat Penunjang Bisnis
- Minggu Kedua**
  - Direktorat SDM
  - Direktorat Strategi, Portofolio & Pengembangan Usaha
  - Holding Non Direktorat (HSSE, Legal, Corporate Communication, Internal Audit, Investor Relationship, Policy Setting, Planning, & Monitoring)
- Minggu Ketiga**
  - Direktorat Keuangan
  - Direktorat Logistik & Infrastruktur

www.pertamina.com Enterprise IT



## MENGOPTIMALKAN POTENSI KREATIF DI BALIK JERUJI

Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Kementerian Hukum dan HAM RI menunjukkan bahwa jumlah narapidana saat ini melebihi kapasitas daya tampung lembaga pemasyarakatan (lapas).

Sistem *Database* Pemasyarakatan Wilayah Kalimantan Timur menunjukkan data sebagai berikut: Lapas Kelas IIA Balikpapan *over capacity* 487 persen dari kapasitas 235 orang diisi oleh 1379 orang, Lapas Kelas IIA Bontang *over capacity* 194 persen dari kapasitas 376 orang diisi 1107 orang, begitu pula dengan Lapas Kelas IIA Samarinda *over capacity* 279 persen dari kapasitas 217 orang diisi 822 orang.

"Angka residivis masih tinggi di angka sekitar 24 ribu orang, hal ini tentu memprihatinkan sehingga terus dijadikan perhatian," kata Sri Puguh Budi Utami, sebagaimana dikutip dari berita di *Republika Online*.

Berbagai organisasi sosial kemasyarakatan mendorong pemerintah melakukan perubahan terkait pembinaan narapidana. Salah satunya dengan pergantian nama narapidana menjadi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

Konsep penyebutan tersebut menegaskan bahwa narapidana bukan sebuah objek melainkan sebagai subjek yang sama seperti manusia lainnya, dapat melakukan kesalahan atau kekhilafan.

Langkah tersebut mendapatkan payung kebijakan dari Sistem Pemasyarakatan bahwa tujuan dari pembinaan adalah untuk meningkatkan kualitas WBP agar menyadari kesalahannya,

sehingga dapat diterima oleh masyarakat, berperan aktif dalam pembangunan, dan menjalani hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik.

Mulai dari sinilah Pertamina Wira (Perwira) mengambil peranan signifikan guna berkolaborasi dengan pihak Lapas melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sepinggan Group, Pertamina melaksanakan kegiatan pendampingan kepada WBP di Lapas Kelas IIA Balikpapan yang diberi nama KREDAWALA (Kreasi Berdaya Warga Lapas).

Para Perwira DPPU Sepinggan Group dengan menerapkan *core value* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) mengambil peranan (K) kolaboratif bersama Lapas Balikpapan untuk meningkatkan kualitas pembinaan.

Program tersebut memiliki variasi aktivitas yang menyo-



**Joko Setiawan**

PT Pertamina (Persero)  
DPPU Sepinggan Group

kegiatan terintegrasi antara lingkungan, kreativitas, dan juga peningkatan pendapatan.

Aktivitas di bidang lingkungan adalah dengan melakukan daur ulang kertas bekas menjadi kertas daur ulang. Kemudian dari hasil kertas daur ulang tersebut dapat dibuat kerajinan yang bernilai jual. Tak hanya itu, aktivitas kegiatan lainnya seperti membuat ukiran dari kayu bekas, sablon kertas, sablon kaos, membatik, bahkan hingga fotografi produk dan barista kopi.

Perwira DPPU Sepinggan Group mendorong WBP Lapas Kelas IIA Balikpapan untuk mengoptimalkan potensi di dalam diri mereka sehingga berdampak pada kondisi mental, sikap, dan tentu saja keuntungan yang halal dan berkelanjutan.

Asri bin Mappa, salah satu WBP yang mendapatkan pendampingan keterampilan tersebut, saat ini menggeluti kreasi seni berupa ukiran kayu.

Hasil karyanya bisa terjual hingga 2 juta rupiah per bulan. Dari hasil tersebut, 50 persen bisa menjadi pendapatan tambahan Asri, sedangkan 50 persen sisanya masuk ke kas negara berupa PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan dipergunakan untuk biaya operasional dan biaya modal untuk menghasilkan karya.

Asri merasa sangat bersyukur mengikuti Program KREDAWALA, ia tetap dapat meringankan beban hidup keluarganya, meski dari balik jeruji.

Menjadi seorang Perwira tidak sekedar berkuat pada dunia kerja dan diri sendiri, namun harus mampu melihat kondisi permasalahan sekitar dan berbuat baik untuk sesama.

Pertamina dengan reputasi perusahaan yang sangat baik di Kota Balikpapan dan juga jejaring yang amat luas, menjadi pendorong utama Perwira untuk terus dapat berkontribusi terhadap negeri dengan semangat ketulusan untuk melayani.

## UTAMA

# Rampungkan Proses Pembebasan Lahan, Pertamina GRR Tuban Lanjutkan Tahapan *Land Clearing*

**JAKARTA** - Pertamina GRR Tuban akan melanjutkan proses pembangunan kilang baru yang direncanakan akan beroperasi pada tahun 2026 mendatang. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa Pertamina sendiri sebelumnya telah menyelesaikan proses pembersihan lahan seluas 328 hektar dan pemulihan lahan abrasi seluas 20 hektar.

Seiring dengan pembebasan lahan yang mencapai titik akhir, pada tahun ini Pertamina berencana untuk melanjutkan proses pembersihan lahan (*land clearing*) tahap 3 dan tahap 4.

"Proses pembersihan lahan tahap 3 akan dimulai pada bulan Maret dan nantinya akan menyasar pada 109 hektar lahan eks Perhutani serta 156 hektar lahan yang berasal dari warga yang telah dibebaskan sebelumnya." terang Ifki Sukarya Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical PT Kilang Pertamina Internasional pada Minggu (21/2).

Untuk pembersihan lahan tahap 3 ini rencananya akan melibatkan tenaga kerja yang berasal dari desa sekitar operasi perusahaan. "Akan ada sekitar 60 hingga 70 tenaga kerja yang berasal dari desa sekitar, nantinya sebelum bekerja akan kami berikan pembinaan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Balai Latihan Kerja Tuban terlebih dahulu" lanjut Ifki.

Pekerjaan pembersihan lahan tahap 4 selanjutnya akan dilakukan setelah pekerjaan pembersihan lahan tahap 3 dengan target pekerjaan menyasar pada sisa lahan milik warga



FOTO: DOK. PERTAMINA

yang telah dibebaskan." Sekitar 221 hektar yang akan dibebaskan nantinya, waktunya nanti akan disesuaikan dengan penyelesaian pekerjaan tahap 3 agar aktivitas pekerjaan di proyek ini berkesinambungan dan tidak ada waktu kosong" ucap Ifki kemudian. "Jumlah pekerjaannya nanti akan disesuaikan dengan kebutuhan dan mudah-mudahan warga masyarakat dapat secara optimal berperan dalam pelaksanaan pekerjaan ini."

Disinggung mengenai proses pengadaan

lahan relokasi kepada warga yang rumahnya terkena penetapan lokasi pembangunan kilang, Pertamina berupaya agar tahun ini proses penyediaan lahan relokasi dapat diselesaikan. "Kami akan menyelesaikan proses penyediaan lahan relokasi sejumlah 20 hektar tersebut, namun kami perlu dukungan semua pihak agar proses penyediaan lahan dapat selesai tepat waktu tetapi tentunya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku" pungkas Ifki. •PTM

## Pemancangan RDMP RU VI Balongan *Phase 1* Tingkatkan Kapasitas Produksi Minyak

**BALONGAN** - PT Pertamina (Persero) memulai pembangunan RDMP RU VI - BALONGAN PHASE-1: CDU Crude Distillate Upgrading Project yang ditandai dengan pemancangan (*pilling*) perdana. Pengembangan proyek ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas unit pengolahan dan meningkatkan kapasitas produksi kilang Pertamina Balongan dari semula 125 MBSD menjadi 150 MBSD serta mampu menghasilkan naptha untuk proses lanjut dari 5,29 MBSD menjadi 11,6 MBSD.

Dengan peningkatan fleksibilitas CDU, kilang Balongan akan dapat memproses minyak mentah campuran berat (*Heavy Mix Crude*) ataupun minyak mentah ringan (*Lighter Crude Oil*). Hal ini akan meningkatkan margin untuk perusahaan dan juga meningkatkan ketahanan energi nasional.

Pembangunan proyek RDMP RU VI Balongan *Phase 1* ini dikerjakan bersama oleh

PT. Pertamina (persero) dengan konsorsium PT. Rekayasa Industri, PT. Rekayasa Engineering dan PT. Enviromate Technology International sejak November 2020. Dalam pelaksanaan proyek, Pertamina selalu mengedepankan keselamatan pekerja proyek di semua lini dan diharapkan hal ini akan membawa kelancaran proyek. Untuk itu, kepatuhan terhadap safety regulation dan prokes COVID-19 tetap diterapkan secara ketat dan konsisten.

Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical, PT Kilang Pertamina Internasional, Ifki Sukarya menyampaikan dalam Pembangunan RDMP *Phase 1* akan memberdayakan pekerja lokal. "Kami memperhatikan benar keberlanjutan proyek RDMP Kilang RU VI untuk kebermanfaatannya masyarakat lokal. Maka dari itu semaksimal mungkin proyek RDMP *Phase 1* ini akan menggunakan pekerja lokal sesuai



FOTO: RU VI

dengan kompetensi yang ada di masyarakat sebagai bentuk perhatian Pertamina kepada warga sekitar", kata Ifki.

Pada acara pemancangan perdana tersebut juga dilakukan pemberian santunan kepada anak yatim dan mustahik di sekitar wilayah kilang Balongan sekaligus sebagai rasa syukur atas dimulainya proyek yang ditandai dengan pelaksanaan pekerjaan *pilling* perdana RDMP RU VI. Dengan bermohon ridho kepada Allah SWT, diharapkan proyek ini

insya Allah dapat diselesaikan pada bulan Maret 2022 yang akan datang.

Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional terus membangun kerjasama sinergis untuk merealisasikan target *upgrading* kilang-kilang Pertamina guna mewujudkan ketahanan energi nasional. RDMP RU VI merupakan salah satu proyek strategis nasional pengembangan kilang yang menjadi perhatian para *stakeholders* untuk diwujudkan. •RU VI